

**IMPLEMENTASI KITAB *AL 'ARABIYYAH BAINA YADAIK* JILID I
DALAM PEMBELAJARAN *MAHĀRAH AL-KALĀM* MAHASISWI
TINGKAT PEMULA PONDOK PESANTREN DARUSH SHALIHAT
ANGKATAN VIII YOGYAKARTA TAHUN 2013/2014**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Jurusan Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Sebagai Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun oleh :

Ummi Sakdiah
11420033

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2015**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ummi Sakdiah

NIM : 11420033

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini **TIDAK TERDAPAT KARYA SERUPA YANG DIAJUKAN UNTUK MEMPEROLEH GELAR KESARJANAAN DI PERGURUAN TINGGI LAIN** dan skripsi saya adalah asli karya saya sendiri dan bukan meniru dari hasil skripsi karya orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

• Yogyakarta, 13 November 2015



Ummi Sakdiah
NIM. 11420033

SURAT PENGANTAR BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Ummi Sakdiah
NIM : 11420033
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini menyatakan bahwa saya tetap menggunakan Jilbab dalam berfoto untuk kelengkapan pembuatan ijazah S1 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Segala resiko akan saya tanggung sendiri tanpa melibatkan pihak lain, termasuk Instusi saya menempuh S1.

Dengan surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Diharap maklum adanya.

Terimakasih.

Yogyakarta, 13 November 2015

Yang menyatakan



Ummi Sakdiah

NIM. 11420033

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Saudari Ummi Sakdiah

Lamp :-

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Ummi Sakdiah

NIM : 11420033

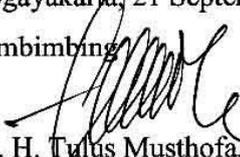
Judul Skripsi : Implementasi Kitab *Al 'Arabiyyah Baina Yadaik* Jilid 1
Dalam Pembelajaran *Mahārah Al-kalām* Mahasiswi
Tingkat Pemula Pondok Pesantren Darush Shalihah
Angkatan VIII Yogyakarta Tahun 2013/2014

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Program studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih,

Yogyakarta, 21 September 2015

Pembimbing


Dr. H. Tulus Musthofa, Lc, MA

19590307 199503 1 002

**PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Ummi Sakdiah
 NIM : 11420033
 Semester : IX
 Jurusan/Program Studi : PBA
 Judul skripsi/Tugas Akhir : IMPLEMENTASI KITAB AL 'ARABIYYAH BAINA YADAIK JILID 1 DALAM PEMBELAJARAN MAHARAH AL-KALAM MAHASISWI TINGKAT PEMULA PONDOK PESANTREN DARUSH SHALIHAT ANGKATAN VIII YOGYAKARTA TAHUN 2013/2014

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
	Penomoran halaman		No. Halaman agar dibenarkan
	Tinjauan Pustaka		Semua chapter di beri footnote. Agar ditambah buku 2 andal
	Teori	10-11	Pengertian Pembelajaran agar di perjelas
	Formasi		Formasi secara keseluruhan agar di buat monoton
	Analisis		Penelitian mesti sudah bisa disimpulkan muncalnya dari analisis tiap hal pada

Tanggal selesai revisi:
 11 Desember 2015

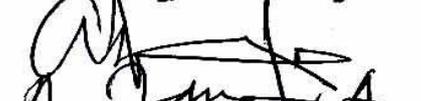
Tanggal Munaqasyah :
 Yogyakarta, 27 Nopember 2015

Mengetahui :

Pembimbing/Ketua Sidang


 Dr. H. Tulus Musthofa, Lc. M.A.
 NIP : 19590307 199503 1 002
 (setelah Revisi)

Yang menyerahkan
 Pembimbing/Ketua Sidang


 Dr. H. Tulus Musthofa, Lc. M.A.
 NIP : 19590307 199503 1 002
 (setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang.

**PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Ummi Sakdiah
 NIM : 11420033
 Semester : IX
 Jurusan/Program Studi : PBA
 Judul skripsi/Tugas Akhir : IMPLEMENTASI KITAB AL 'ARABIYYAH BAINA YADAIK JILID 1 DALAM PEMBELAJARAN MAHARAH AL-KALAM MAHASISWI TINGKAT PEMULA PONDOK PESANTREN DARUSH SHALIHAT ANGKATAN VIII YOGYAKARTA TAHUN 2013/2014

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
	Psyrid		di koreksi
	Motto		di ubah
	Revisi 1 & kesimpulan 1		di sinkronkan

Tanggal selesai revisi:
 11 Desember 2015

Tanggal Munaqasyah:
 Yogyakarta, 27 Nopember 2015

Mengetahui :
 Penguji II

Yang menyerahkan
 Penguji II


Drs. H. Adzfar Ammar, M.A.
 NIP : 19550726 198103 1 003
 (setelah Revisi)


Drs. H. Adzfar Ammar, M.A.
 NIP : 19550726 198103 1 003
 (setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.002/DT/PP.09/114/2015

Tugas Akhir dengan Judul : "Implementasi Kitab *Al 'Arabiyyah Baina Yadaik* Jilid 1 Dalam Pembelajaran *Mahārah Al-kalām* Mahasiswi Tingkat Pemula Pondok Pesantren Darush Shalihah Angkatan VIII Yogyakarta Tahun 2013/2014."

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : UMMI SAKDIAH
NIM : 11420033
Telah dimunaqasyahkan pada : Jumat, 27 November 2015
Nilai Munaqasyah : B+

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dr. H. Tulus Musthofa, Lc. M.A.
NIP: 19590307 199503 1 002

Penguji I

Dr.H.A. Janan Asifuddin, M.A.
NIP: 19540707 198402 1 002

Penguji II

Drs. H. Adzfar Ammar, M.A.
NIP: 19550726 198103 1 003

Yogyakarta, 27 November 2015

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

DEKAN



Dr. H. Tasman, M.A.

NIP. 19611102 198603 1 003

Motto

“Bahasa itu ujaran bukan tulisan. Bahasa itu seperangkat kebiasaan. Ajarkanlah bahasa bukan tentang bahasa. Bahasa adalah sebagaimana dikatakan oleh penutur asli, bukan seperti yang dipikirkan orang bagaimana seharusnya berbicara. Bahasa itu berbeda-beda.”¹

¹ Furqonul Azis dan Chaedar al-Wasilah, *Pengajaran Bahasa Komunikatif : Teori dan Praktik*, (Bandung : Remaja Rosdakarya), hlm 21.

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Skripsi ini ku persembahkan untuk:
Almamaterku yang ku banggakan,
Jurusan Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta*

ABSTRAK

Umami Sakdiah, Implementasi Kitab *Al 'Arabiyyah Baina Yadaik* Jilid I Dalam Pembelajaran *Mahārah Al-kalām* Mahasiswi Tingkat Pemula Pondok Pesantren Darush Shalihat angkatan VIII Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014, Skripsi, Yogyakarta : Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2015.

Penelitian ini difokuskan pada gambaran implementasi kitab *Al 'Arabiyyah Baina Yadaik* Jilid I dalam meningkatkan *mahārah kalām* dengan subjek penelitian adalah santriwati Darush Shalihat angkatan VIII dan kitab *Al 'Arabiyyah Baina Yadaik* Jilid I sebagai buku panduan dalam pembelajaran bahasa Arab. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dokumentasi, metode tes, dan analisis data. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan kitab *Al 'Arabiyyah Baina Yadaik* Jilid I khususnya dalam meningkatkan *mahārah al-kalām*.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), metode penelitiannya adalah penelitian kualitatif. Penulis datang langsung ke lapangan yaitu pondok pesantren Darush Shalihat untuk mengetahui bagaimana implementasi pembelajaran bahasa Arab santriwati angkatan VIII dalam meningkatkan *mahārah al-kalām*. Peneliti juga menganalisis materi yang terkandung dalam kitab *Al 'Arabiyyah Baina Yadaik* Jilid I.

Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa 1) Konsep materi yang terkandung dalam kitab *Al 'Arabiyyah Baina Yadaik* Jilid I, bila dilihat dari konsep materi tersebut sudah efektif dan sesuai untuk meningkatkan *mahārah al-kalām* khususnya untuk mahasiswi tingkat pemula pondok pesantren Darush Shalihat angkatan VIII. Materi yang terkandung di kitab sesuai dengan standar kelayakan materi. 2) Implementasi pembelajaran bahasa Arab dengan kitab *Al 'Arabiyyah Baina Yadaik* Jilid I belum efektif karena latar belakang pendidikan santri yang *heterogen* menyebabkan adanya problematika yang dihadapi *ustadzah* dalam pembelajaran bahasa Arab. Dimana ada santri yang sudah pernah belajar bahasa Arab bahkan ada yang belum pernah sama sekali belajar bahasa Arab. 3) Hasil evaluasi pembelajaran bahasa Arab dalam *mahārah al-kalām* santriwati menunjukkan hasil belum maksimal. Nilai tertinggi ada satu santriwati yaitu 9,0 dan untuk nilai dibawah KKM yaitu 7,5 ada tujuh belas santri yang mendapat nilai tersebut. Apabila dilihat dari rata-rata santri Darush Shalihat angkatan VIII maka hasil evaluasi menunjukkan nilai 7,4 dibawah rata-rata.

Kata Kunci : Implementasi, *Mahārah Al-kalām*

تجريد

أمي سعدة ، تطبيق كتاب العربية بين يديك " كتاب 1 " فى تعليم مهارة الكلام للطلاب المبتدئين بمعهد دار الصالحات فى مرحلة 8 عام الدرس 2013-2014 يوكياكرتا. البحث ، يوكياكرتا: قسم التعليم اللغة العربية كلية علم التربية وتأهيل المعلمين بجامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية يوكياكرتا 2015.

هذا الباحث يركز على بيان لتطبيق الكتاب العربية بين يديك " كتاب 1 " لترقية مهارة الكلام. بموضوعات البحوث يعنى الطلاب بمعهد للدار الصالحات مرحلة 8 وكتاب العربية بين يديك "كتاب 1 " وهو كتاب الطالب فى درس اللغة العربية. وجمع البيانات وملاحظة وتوثيق و طريقة الإختبار وتحليل المواد. هدف البحث لمعرفة كيفية تطبيق تعليم اللغة العربية بكتاب العربية بين يديك " كتاب 1 " خاصاً لترقية مهارة الكلام.

نوع هذا البحث هو بحث الميدانى (field research). وطريقة البحث هو بحث كفي. جاءت الباحثة الى معهد دارالصالحات مباشرة، لمعرفة كيفية تطبيق تعليم اللغة العربية للطلاب مرحلة 8 فى ترقية مهارة الكلام. وتحليل المواد فى كتاب العربية بين يديك دارالصالحات.

نتائج البحث نعرف، (1). بنظرية نظام المواد المشمة فى كتاب العربية بين يديك كان الكتاب قد مناسب و فعلى بنظام الكتاب لترقية مهارة الكلام خاصاً للطلاب فى مرحلة 8 بمعهد دارالصالحات و مناسب بمعايير صلاحية المواد. (2). لم يكون تطبيق الكتاب العربية بين يديك فى تعليم اللغة العربية فعليا التعليم بكتاب العربية بين يديك "كتاب 1" بسبب خلفية الدراسة للطلاب المختلفة و هذا يكون للأستاذة فى تعليم اللغة العربية لأن فيمن تعلم اللغة العربية من قبل و من لم يتعلم بعض. (3). لم تكون قيمة التعليم اللغة العربية فى مهارة الكلام جيدا. معيار الإكمال الأدنى (KKM) يعنى 7,5 والقيمة الأعلى لطلاب هي 9,0 و 17 مهن حصلن إلى القيمة أدنى من معيار الإكمال الأدنى (KKM). قيمة المتسوي لطلاب دار الصالحات مرحلة 8 يدل الى حصل 7,4

تطبيق، مهارة الكلام.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur senantiasa terpanjatkan kepada zat yang Maha Rahman serta Rahim, Allah SWT. Teriring pula sholawat serta salam yang selalu tercurahka kepada sang Teladan dari semua teladan di muka bumi ini, Nabi Muhammad SAW yang di setiap langkah dan sabdanya selalu menjadi panutan bagi kita semua. Dan atas berkat rahmat Allah SWT penulis telah menyelesaikan skripsi yang berjudul “Implementasi Kitab *Al ‘Arabiyyah Baina Yadaik* Jilid 1 Dalam Pembelajaran *Mahārah Al-kalām* Mahasiswi Tingkat Pemula Pondok Pesantren Darush Shalihat Angkatan VIII Yogyakarta Tahun 2013/2014.”

Tidak lupa pula, penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dan melancarkan kegiatan penelitian ini. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Ayahanda Abu Kasim Uning dan Ibunda Robiana Herni selaku orang tua peneliti yang telah memberikan dukungan serta doa yang tak pernah putus untuk putrimu ini.
2. Prof. Dr. Minhaji, M.A, Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Tasman Hamami, M.A, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Drs. Ahmad Rodli, M.Si, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak. Drs. Asrori Saud, M.Si, selaku dosen pembimbing akademik.
6. Bapak Dr. Tulus Musthofa, Lc, MA. selaku pembimbing skripsi ini, yang telah banyak memberi saran, arahan, serta kesabaran dalam membimbing hingga terselesaikannya skripsi ini.
7. Segenap Dosen Jurusan Pendidikan Bahasa Arab dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

8. Keluarga Besarku, Almarhumah Ayuk Lia (Okta Herliani), Ayuk Neni Rodia, Ayuk Yanti, Kak Afri, Dik Akim, dan lain-lain yang selalu ada membawa senyum semangat dengan ikhlas.
9. Saudariku shalihah, Istiqomah Dwi Astuti yang telah memberi warna warni kehidupanku di Yogyakarta.
10. Pondok Pesantren Darush Shalihat Angkatan VIII, Ustadzah Yuni, Kakak Pemandu, Keluarga Besar Pondok Pesantren Darush Shalihat terima kasih untuk semuanya, tanpa kalian aku tak akan sampai titik ini.
11. Asrama Hamasah Sapen yang setia menerima dalam suka dan duka selama di Yogyakarta.
12. Dan teruntuk semua teman, sahabat, serta siapapun yang telah membantu penulis mulai dari awal hingga akhir proses pembuatan skripsi ini, yang tidak mungkin saya sebutkan satu per satu.

Dan pada kesempatan ini penulis juga memohon maaf apabila dalam melaksanakan tugas akhir ini penulis banyak melakukan kesalahan baik disengaja maupun tak disengaja. Penulis pun menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Maka dari itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak guna perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, November 2015

Penyusun

Umni Sakdiah

NIM.11420033

SISTEM TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987. Secara garis besar urutannya sebagai berikut:

A. Huruf Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (deng titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha (dengan tutik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	..‘..	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	A
ِ	Kasrah	i	i
ُ	ḍammah	u	u

2. Vokal rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
َ...ي	Fathah dan ya	ai	a dan i
ُ...و	Fathah dan wau	au	a dan u

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... اِ... اِي...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
إِ...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
أَ... أُ...	ḍammah dan wau	ū	u dan garis di atas

D. Ta marbuṭah

Taransliterasi untuk ta marbuṭah ada dua, yaitu:

1. Ta marbuṭah hidup

Ta marbuṭah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan ḍammah, transliterasinya adalah /t/.

2. Ta marbuṭah mati.

Ta marbuṭah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbuṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbuṭah itu ditransliterasikan dengan /h/.

Contoh: رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ - rauḍah al- aṭfāl / rauḍatul aṭfāl.

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: رَبَّانَا - rabbanā

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu : ال . namun, dalam system transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh: الرَّجُلُ - ar-rajulu

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh: الْقَلَمُ – al-qalamu

Baik diikuti oleh syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/ hubung.

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan apostrof, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah terletak di awal kata, maka tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab beruba alif.

Contoh: أَكَلٌ – akala

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il. Isim maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang enulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasinya ini penulisan kata tersebut bias dilakukan dengan dua cara: bias dipisah perkata dan bias pula dirangkaikan.

Contoh: وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

- Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn
- Wa innallāha lahuwa khairur- rāziqīn

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh: وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ

Wa mā **Muhammadun** illā rasūl

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN BERJILBAB	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR	iv
HALAMAN PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR	v
HALAMAN PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR	vi
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
HALAMAN ABSTRAK	x
HALAMAN ABSTRAK ARAB	xi
KATA PENGANTAR	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiv
DAFTAR ISI	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Tinjauan Pustaka	7
E. Landasan Teori	9
F. Metode Penelitian	25
G. Sistematika Pembahasan	33
BAB II GAMBARAN UMUM PONDOK PESANTREN DARUSH SHALIHAT YOGYAKARTA	35
A. Letak Geografis dan Keadaan Pondok	35
B. Sejarah Singkat	35
C. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran	38
D. Guru	40
E. Santri	42
F. Kurikulum	
G. Sarana dan Prasarana	46

BAB III	IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DENGAN KITAB	48
	A. Konsep Materi Kitab	48
	B. Implementasi Pembelajaran	68
	C. Evaluasi Pembelajaran	74
BAB IV	PENUTUP.....	82
	A. Kesimpulan.....	82
	B. Saran-saran	84
	C. Kata Penutup.....	85
	DAFTAR PUSTAKA	86
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	88
	CURRICULUM VITAE	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan salah satu unsur kebudayaan yang lahir dari kebutuhan dasar manusia dalam upaya meningkatkan peradaban. Bahasa cenderung dilihat sebagai suatu proses komunikasi dan titik pusatnya adalah arti yang dirumuskan oleh maksud dan tujuan.¹ Bahasa Arab adalah bahasa Al-Qur'an, bahasa komunikasi dan informasi antar umat islam. Peranan bahasa Arab tidak hanya sebagai alat komunikasi manusia dengan sesamanya, tetapi juga merupakan alat komunikasi manusia dengan sesamanya, tetapi juga merupakan alat komunikasi manusia dengan Allah yang terwujud dalam bentuk ibadah umat islam.²

Mahārah al-kalām adalah kemampuan seseorang untuk mengucapkan artikulasi bunyi-bunyi Arab (*ashwath 'arabiyah*) atau kata-kata dengan aturan kebahasaan (*qawa'id nahwiyyah wa sharfiyyah*) tertentu untuk menyampaikan ide-ide dan perasaan. Karena itu implementasi bahasa Arab bagi non-Arab pada tahap awal bertujuan antara lain supaya siswa bisa mengucapkan bunyi-bunyi Arab dengan benar (khususnya yang tidak ada padanannya pada bahasa lain) dan dengan intonasi yang tepat, bisa melafalkan bunyi-bunyi huruf yang berdekatan, bisa membedakan pengucapan harakat yang panjang dan pendek, mampu mengungkapkan ide dengan kalimat lengkap dalam berbagai kondisi, mampu berbicara dengan kalimat sederhana dengan nada dan intonasi yang sesuai, bisa

¹Sjahrudin Kaseng, *Linguistik Terapan Menuju Pengajaran Bahasa Yang Sukses*, (Jakarta : Dirjen Dikti, 1989), hlm. 132

² Radliyah Darajat Zaenudin, *Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta : Pustaka Rihlah Group, 2005), hlm. 16

berbicara dalam situasi format dengan rangkaian kalimat yang sederhana dan pendek, serta mampu berbicara dengan lancar seputar topik-topik yang umum.³ Umumnya orang mempelajari bahasa asing adalah agar bisa menjalin interaksi, berkomunikasi lisan (disamping tulisan) dalam berbagai sektor kehidupan untuk memahami kitab-kitab di dalam agama Islam.

Maka demikian, keterampilan berbicara (*mahārah al-kalām*) menjadi keterampilan khusus dan utama untuk berkomunikasi.⁴ Sebagaimana mana menurut Abdul Chaer dalam bukunya bahwa bahasa adalah alat verbal yang digunakan untuk berkomunikasi, sedangkan berbahasa adalah proses penyampaian informasi dalam berkomunikasi itu.⁵ Serta pendapat seorang pakar linguistik Wardhaugh (1972) yang dikutip oleh Abdul Chaer (2009) yang menyatakan bahwa fungsi bahasa adalah alat komunikasi manusia, baik lisan maupun tulisan dan untuk dapat berkomunikasi bahasa Arab membutuhkan waktu, tempat, dan lingkungan yang kondusif agar bisa menyatukan serpihan rasa, karsa, dan karya menjadi untaian keindahan yang memuliakan kehidupan.

Pesantren mahasiswi Darush Shalihat memiliki harapan agar aktivitas “*mendidik*” yang di idamkan yang tercermin pada ilmu dan kemuliaan akhlak para santri, juga umat Islam pada umumnya, sekaligus menjadi tempat bertemunya siapapun yang ingin melabuh-damaikan diri dalam rengkuhan ridha Allah dan menyaksikan peradaban bumi yang penuh dengan nilai-nilai langit yang memiliki

³ Prof. Dr. H. Azizz Fachrurozi, MA dan Erta Mahyuddin, LC., S.S., M.Pd.I. *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab*. (Tangerang. Tahun : 2011), Hlm : 129-130.

⁴ Abdul Chaer, *Psikolinguistik. Kajian Teoritik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 30

⁵ Ibid, hlm. 31

visi dan misi menjadi lembaga pendidikan yang mampu mengoptimalkan pembinaan santri dan umat menuju tercapainya cita-cita menggapai kemuliaan dunia dan akhirat serta menanamkan ilmu dan nilai-nilai Islam kepada para santri. Sehingga mereka memiliki kepribadian muslim dengan menuntut ilmu dari beberapa guru yang materinya tidak lepas menggunakan bahasa Arab. Meskipun para santri berasal dari latar belakang pendidikan bahasa Arab yang berbeda-beda bahkan ada yang belum pernah belajar bahasa Arab.⁶

Pondok pesantren mahasiswi Darush Shalihat memberikan fasilitas dengan adanya kelas *tahsinul qur'an* yang sangat ditekankan agar para santri dapat membaca Al-Quran dengan baik dan benar sesuai hukum-hukum tajwid agar tidak salah membaca atau salah mengucapkan karena apabila salah akan menimbulkan arti yang berbeda. Dalam proses pembelajaran bahasa Arab, metode ini sangat membantu para santri dari sisi pengucapan bunyi-bunyi, intonasi, bisa membedakan pengucapan harakat yang panjang dan pendek. Oleh karena itu, santri diwajibkan untuk belajar bahasa Arab agar dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Pada tingkat dasar ini santri pemula hanya terbatas pada pola-pola menghafal percakapan Arab saja. Topik percakapannya pun terbatas hanya seputar pengenalan, profesi, dan sebagainya. Teknik penyajiannya diawali dengan pengucapan materi percakapan oleh guru untuk ditirukan, diperagakan, dan dihafalkan oleh siswa. Guru tidak boleh memperlihatkan bentuk tulisan dari

⁶ Ustazah Yuni, guru mata pelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Darush Shalihat, wawancara pra penelitian, Yogyakarta, Minggu 04 Mei 2014

percakapan yang sedang diperagakan oleh santri. Guru juga dapat memberikan alternative bentuk bahasa sesuai kemampuan siswa. Seiring dengan meningkatnya minat dan perhatian terhadap pembelajaran bahasa Arab.

Maka disusunlah berbagai macam kitab dan silsilah pengajaran bahasa Arab untuk memenuhi kebutuhan para pelajar bahasa Arab. Meskipun telah terdapat beberapa metode dan kurikulum pembelajaran bahasa Arab. Kitab *Al' Arabiyyah Baina Yadaik* Jilid I adalah sebuah buku pembelajaran bahasa Arab yang paling modern. Kitab ini disusun dengan sistematika pembelajaran yang terbaik sehingga memudahkan setiap orang untuk mempelajari dan memahami bahasa Arab. Silsilah bertujuan membuat seorang pelajar menguasai kemampuan-kemampuan seperti kemampuan bahasa, komunikasi, dan budaya. Dimana keahlian berbahasa terdiri dari mendengar, berbicara, membaca, dan menulis.

Berhasilnya pembelajaran bahasa Arab dapat dilihat dari seberapa bagus hasil evaluasi yang diperoleh peserta didik dalam mencapai tujuan belajar. Salah satu hal yang dapat menghambat tercapainya tujuan pengajaran bahasa Arab di pendidikan juga erat kaitannya dengan materi kurikulum yang direncanakan.⁷ Dari hal tersebut guru di mengambil langkah alternatif dengan menggunakan kitab *Al' Arabiyyah Baina Yadaik* Jilid I sebagai buku yang dianggap sesuai sebagai buku panduan pemula dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam meningkatkan *mahārah al-kalām* karena dalam kitab tersebut porsi materi untuk *mahārah al-kalāmnya* lebih besar dari pada porsi *qowāidnya* serta kitab tersebut

⁷ Syamsudin Asyrofi, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Idea Press, 2010), hlm. 70

disertai dengan *audio*, gambar dan mufrodat sehingga sangat menarik dan membantu para santri Pondok Pesantren Darush Shalihah agar dapat berbicara sebagaimana orang Arab.⁸

Setelah melakukan pra penelitian di Pondok Pesantren Darush Shalihah Yogyakarta, penulis mengkhususkan penelitian ini dilakukan kepada para santri angkatan VIII karena para santri berasal dari berbagai latar belakang kampus dan pengetahuan bahasa Arab yang masih pemula serta didukung oleh keadaan guru yang menggunakan buku pedoman kitab *Al 'Arabiyyah Baina Yadaik* Jilid I dalam meningkatkan *mahārah al-kalām* sehingga menjadi alasan penulis mengambil tindakan untuk melakukan penelitian pada santri pondok pesantren Darush Shalihah Yogyakarta.

Dari uraian dan latar belakang masalah di atas, penulis menganggap penelitian ini sangat penting untuk dilakukan. Agar mengetahui bagaimana implementasi pembelajaran kitab *Al 'Arabiyyah Baina Yadaik* Jilid I yang dijadikan sebagai buku pedoman santri pemula dalam meningkatkan *mahārah al-kalām*. Oleh karena itu, penulis tertarik mengambil tema penelitian dengan judul **“IMPLEMENTASI KITAB AL 'ARABIYYAH BAINA YADAIK JILID I DALAM PEMBELAJARAN MAHĀRAH KALĀM MAHASISWI TINGKAT PEMULA PONDOK PESANTREN DARUSH SHALIHAT ANGKATAN VIII YOGYAKARTA TAHUN 2013/2014.”**

⁸ Ustazah Yuni, guru mata pelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Darush Shalihah, wawancara pra penelitian, Yogyakarta, Minggu 04 Mei 2014

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, penulis mengambil rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana konsep materi yang terdapat dalam kitab *Al 'Arabiyyah Baina Yadaik* Jilid I dalam pembelajaran *mahārah al-kalām* mahasiswi tingkat pemula Pondok Pesantren Darush Shalihat angkatan VIII Yogyakarta?
2. Bagaimana implementasi kitab *Al 'Arabiyyah Baina Yadaik* Jilid I dalam pembelajaran *mahārah al-kalām* mahasiswi tingkat pemula Pondok Pesantren Darush Shalihat angkatan VIII Yogyakarta?
3. Bagaimana hasil evaluasi implementasi kitab *Al 'Arabiyyah Baina Yadaik* Jilid I dalam pembelajaran *mahārah al-kalām* mahasiswi tingkat pemula Pondok Pesantren Darush Shalihat angkatan VIII Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui konsep materi yang terdapat dalam kitab *Al 'Arabiyyah Baina Yadaik* Jilid I dalam pembelajaran *mahārah al-kalām* mahasiswi tingkat pemula Pondok Pesantren Darush Shalihat angkatan VIII Yogyakarta.
2. Mendeskripsikan bagaimana implementasi kitab *Al 'Arabiyyah Baina Yadaik* Jilid I dalam pembelajaran *mahārah al-kalām* mahasiswi tingkat pemula Pondok Pesantren Darush Shalihat angkatan VIII Yogyakarta.
3. Mengetahui hasil evaluasi implementasi kitab *Al 'Arabiyyah Baina Yadaik* Jilid I dalam pembelajaran *mahārah al-kalām* mahasiswi tingkat pemula Pondok Pesantren Darush Shalihat angkatan VIII Yogyakarta.

Penelitian ini akan memberikan kegunaan dalam :

1. Memberikan hasil penelitian terhadap implementasi kitab *Al 'Arabiyyah Baina Yadaik* Jilid I dalam pembelajaran *mahārah al-kalām* mahasiswi tingkat pemula Pondok Pesantren Darush Shalihah angkatan VIII Yogyakarta.
2. Memberikan sumbangan pemikiran bagi dunia pendidikan tentang Kitab *Al 'Arabiyyah Baina Yadaik* Jilid I yang digunakan sebagai buku pedoman untuk santri tingkat pemula.

D. Tinjauan Pustaka

Suatu keharusan yang dilakukan oleh seorang peneliti adalah dengan melakukan tinjauan pustaka dari penelitian terdahulu yang memiliki kaitan langsung atau tidak langsung dengan permasalahan penelitian. Karena salah satu cara menemukan masalah penelitian adalah dengan melakukan tinjauan pustaka dan penelusuran penelitian terdahulu. Dan dari hal tersebut kita sebagai peneliti dapat mengetahui letak perbedaan dengan penelitian sebelumnya.

Skripsi pertama dari saudara Nurcholis, *Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab Komunikatif Dengan Metode Langsung Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mahārah Al-Kalām Pada siswa Kelas V SD Muhammadiyah Kayen Condongcatur Depok Sleman Yogyakarta Tahun Pelajaran 2012/2013 (Penelitian Tindakan Kelas)*.⁹ Skripsi ini, mendeskripsikan proses pembelajaran bahasa Arab

⁹ Nurcholis, *Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab Komunikatif Dengan Metode Langsung Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mahārah Al-Kalām Pada siswa Kelas V SD Muhammadiyah Kayen Condongcatur Depok Sleman Yogyakarta*, Skripsi, (Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013), t.d

komunikatif dengan metode langsung dalam meningkatkan hasil belajar *mahārah al-kalām* bahwa secara keseluruhan ada peningkatan keterampilan siswa, antusiasme, dan rasa senang dalam mengikuti pembelajaran yang terkait dengan keterampilan berbicara (*mahārah al-kalām*).

Skripsi kedua dari saudara Miftachul Rojab yang berjudul *Implikasi Pengajaran Insya 'Syafah Sebagai Pencapaian Kemampuan Mahārah Al-kalām Di Mts Abdussalam Magelang*.¹⁰ Peneliti ini bertujuan mengetahui apa yang dicapai dalam implikasi pengajaran *Insya 'Syafah* melalui pembelajaran, metode, dan dampak yang di terapkan dalam penguasaan *Mahārah Al-Kalām*.

Skripsi ketiga dari saudara Wastinah, *Implementasi Pembelajaran Mahārah Al-kalām Dalam Upaya Pembentukan Bi'ah Lugāwiyah Di SMA Plus Boarding School Miftahul 'Ulum Rajasinga Terisi Indramayu Tahun Ajaran 2112/2013*.¹¹ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kegiatan-kegiatan implementasi pembelajaran *mahārah al-kalām* dalam upaya pembentukan *bi'ah lugāwiyah* di SMA Plus Boarding School Miftahul 'Ulum Rajasinga Terisi Indramayu serta faktor pendukung dan penghambatnya. Sebagian hasil penelitiannya bahwa adapun factor pendukungnya antara lain : adanya keteladanan dari pengurus yayasan, pengasuh, pengurus pondok pesantren dan seluruh dewan guru dalam berbahasa Arab, adanya pemantauan berupa sangsi bagi pelanggar bahasa, tersedianya ustad/ustadzah yang mempunyai basic bahasa Arab, sedangkan factor

¹⁰ Miftachul Rojab, *Implikasi Pengajaran Insya 'Syafah Sebagai Pencapaian Kemampuan Mahārah Al-kalām Di Mts Abdussalam Magelang*, Skripsi, (Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013), t.d

¹¹ Wastinah, *Implementasi Pembelajaran Mahārah Al-kalām Dalam Upaya Pembentukan Bi'ah Lugāwiyah Di SMA Plus Boarding School Miftahul 'Ulum Rajasinga Terisi Indramayu*, Skripsi, (Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013), t.d

penghambatnya yaitu meliputi factor intern : lemahnya motivasi, kurangnya minat, dan faktorn ekstern : tenaga pendidik/guru, peserta didik, kurikulum, administrasi, dan sarana prasarana yang kurang memenuhi kebutuhan.

Adapun buku-buku yang dijadikan referensi penulis yaitu : *Konsep Karakteristik dan Implementasinya* (E. Mulyasa), *Memahami Konsep Dasar* (Abdul Wahab dan Mamlu'atul Ni'mah), dan *Mengukur Kemampuan Bahasa Arab untuk Studi Islam* (Abdul Hamid).

Dari skripsi tersebut, penulis dapat mengambil titik perbedaan yaitu dari segi kitab yang digunakan, segi kemahiran *mahārah* yang dikembangkan dan objek yang ingin diteliti. Sehingga penulis menentukan judul tentang **“IMPLEMENTASI KITAB AL ‘ARABIYYAH BAINA YADAIK JILID I DALAM MENINGKATKAN MAHĀRAH KALĀM SANTRI TINGKAT PEMULA PONDOK PESANTREN DARUSH SHALIHAT ANGKATAN VIII YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2013/2014.”**

Dari skripsi tersebut penulis akan menggambarkan bagaimana pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di tingkat pemula dengan mengambil materi dari kitab *Al ‘Arabiyyah Baina Yadaik* Jilid 1 sebagai buku panduan yang di anggap cocok untuk meningkatkan *mahārah al-kalām* peserta santri.

E. Kerangka Teori

Dalam kerangka teoritik ini akan dibahas mengenai teori-teori yang berkaitan dengan variable-variabel yang terdapat di dalam pokok permasalahan dan yang

berkaitan dengan masalah tersebut. Sehingga diharapkan nantinya akan dapat menjadi acuan dalam menyelesaikan masalah tersebut.

Setiap pengajaran yang ingin dicapai, memiliki pengaruh yang sangat besar dalam pemilihan materi dan metode yang akan digunakan. Hal ini seiring dengan apa yang diungkapkan oleh Abu Bakar Muhammad, karena tujuannya akan menentukan bahan pelajaran, metode penyampaian bahan, alat peraga serta evaluasi yang akan digunakan.¹² Hal ini menunjukkan adanya rangkaian sistematis yang saling berurutan dan saling mengisi. Serta sebagai akar tujuan pondasi dari suatu pengajaran untuk dicarikan cabang-cabang yang melengkapi pembelajaran bahasa Arab. Dimana tujuan itu merupakan *feed back* terhadap hasil yang akan dicapai. Tujuan dari setiap peristiwa pengajaran akan mencakup tiga aspek, yaitu pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Sebagaimana yang harus diperhatikan dari ketiga aspek tersebut akan tergantung pada tujuan yang ingin dicapai.¹³

1. Tinjauan Tentang Implementasi

Implementasi merupakan suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai, dan sikap. Implementasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah pelaksanaan dan penerapan. Sedangkan menurut Muhammad Joko Susila bahwa implementasi merupakan suatu penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis

¹² M. Afar Seni, *Rancangan Pengajaran Bahasa Arab dan Sastra Indonesia*, (Bandung :Angkasa, 1990), hlm. 94.

¹³ Diktat, *Metode Pengajaran Bahasa*, (Yogyakarta : IKIP, 1987), hlm. 77.

sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan, pengetahuan, keterampilan, maupun nilai, dan sikap.¹⁴

2. Tinjauan Tentang Pembelajaran

Pembelajaran adalah operasional dari kurikulum yang terjadi apabila terdapat interaksi antara peserta didik dengan lingkungan belajarnya yang diatur oleh guru untuk mencapai tujuan.¹⁵ Pembelajaran juga berarti keseluruhan pertautan kegiatan yang memungkinkan dan berkenaan dengan terjadinya interaksi dunia belajar mengajar.¹⁶ Pada prinsipnya pembelajaran tidak sama dengan pengajaran. Pembelajaran menekankan pada aktivitas peserta didik, sedangkan pengajaran menekankan pada aktivitas pendidik.

Menurut Nasution, pembelajaran adalah suatu aktivitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkannya dengan peserta didik sehingga terjadi proses belajar.¹⁷ Pada intinya pembelajaran adalah usaha yang dilakukan oleh pendidik untuk membelajarkan peserta didik yang pada akhirnya terjadi perubahan perilaku dalam proses pembelajaran *mahārah al-kalām*.

3. Tinjauan Tentang *Mahārah Al-Kalām*

Kata *mahārah* secara harfiah berasal dari akar kata مهارة – ومهارة – مهارة – مهارة – مهارة yang berarti “pandai” atau “mahir”.¹⁸ Maksud dari mahir di sini adalah

¹⁴ Muhammad Joko Susila, KTSP, Manajemen *Pelaksanaan dan Kesiapan Sekolah Menyongsongnya* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2007), hlm. 35

¹⁵ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : Sinar Barau, 1989), hlm.10.

¹⁶ Peter Salim, Yenni Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta : Modern English Press, 1991), hlm. 700.

¹⁷ S. Nasution, *Asas-asas Mengajar* (Jakarta : Bumi Aksara, 1995), hlm. 4.

¹⁸ Ahmad Warson Munawir, *Kamus Al Munawir Arab-Indonesia Terlengkap*, (Surabaya : Pustaka Progresif, 1997) hlm. 1363

kemampuan atau skill untuk melakukan sesuatu. Sedangkan *al-kalām* menurut bahasa berarti “perkataan”. Jadi keterampilan berbicara (*mahārah al-kalām*) adalah kemampuan mengungkapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan pikiran berupa ide, pendapat, keinginan, atau perasaan kepada lawan bicara. Dalam makna yang lebih luas, berbicara merupakan suatu system tanda-tanda yang dapat didengar dan dilihat yang memanfaatkan sejumlah otot dan jaringan otot tubuh manusia untuk menyampaikan pikiran dalam rangka memenuhi kebutuhannya.¹⁹

Pada hakekatnya *mahārah al-kalām* merupakan kemahiran menggunakan bahasa yang paling rumit, yang dimaksud dengan kemahiran berbicara adalah kemahiran mengutarakan buah pikiran dan perasaan dengan kata-kata dan kalimat yang benar, ditinjau dari system gramatikal, tata bunyi, di samping aspek *mahārah al-kalām* ada bahasa lainnya seperti menyimak, membaca, dan menulis.

Kemahiran berbicara merupakan salah satu jenis kemampuan berbahasa yang ingin dicapai dalam pengajaran bahasa Arab. Berbicara merupakan sarana utama untuk berkomunikasi dengan menggunakan bahasa sebagai medianya. Berbicara maksudnya berkomunikasi dua arah, oleh karena itu berbicara harus terlebih dahulu didasari oleh kemampuan mendengar, mengucapkan, dan penguasaan kosakata-kosakata dan ungkapan yang mungkin siswa dapat mengkomunikasikan maksud fikirannya.²⁰

¹⁹ Tarigan, Heri Guntur, *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung : Angkasa, 1994), hlm. 15

²⁰ Ahmad Fuad Efendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang :Misykat, 2004), hlm. 110

Secara umum *mahārah al-kalām* bertujuan agar mampu berkomunikasi lisan secara baik dan wajar dengan bahasa yang mereka pelajari. Secara baik dan wajar mengandung arti menyampaikan pesan kepada orang lain dalam cara yang secara sosial dapat diterima.

Kegiatan berbicara di dalam kelas bahasa mempunyai aspek komunikasi dua arah, yakni antara pembicara dan pendengar secara timbal balik.²¹ Kunci keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran berbicara sungguh terletak pada guru, yakni guru harus menguasai dalam bahasa Arab dan guru harus bisa memberi contoh berbicara dengan baik dan benar serta dapat memotivasi siswa agar mau berbicara bahasa Arab dan tidak takut salah.

Sasaran teknik ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menggunakan bahasa Arab pada situasi yang alami dengan sikap spontanitas kreatif, disamping penguasaan tata bahasa. Lebih fokusnya adalah menyampaikan makna atau maksud yang tepat sesuai dengan tuntunan dan fungsi komunikasi pada waktu tertentu.

4. Langkah-Langkah Dan Tahapan Dalam Pembelajaran *Mahārah Al-kalām*

Langkah-langkah yang diambil oleh guru dalam mengimplementasikan pembelajaran bahasa hendaklah memperhatikan keadaan peserta didiknya. Ada tiga hal yang bisa digunakan oleh seorang guru ketika mengajarkan keterampilan berbahasanya yaitu tingkat pemula (*mubtadi'*), tingkat lanjut (*mutawassith*), dan

²¹ Syamsyuddin Asyrofi, *Metodologi Pembelajaran...*, hlm. 127

tingkat lanjut (*mutaqoddim*), adapun langkah-langkah akan penulis uraikan adalah sebagai berikut :

1) Tingkat pemula (*mubtadi'*)

- a) Guru mulai melatih bicara dengan memberi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh siswa
- b) Guru mengajarkan pengucapan kata, menyusun kalimat dan mengungkapkan pikiran
- c) Guru meminta siswa menjawab latihan-latihan *syafawiyah*, menghafal percakapan atau menjawab dari teks yang telah dibaca

2) Tingkat lanjut (*mutawassith*)

- a) Belajar berbicara dengan bermain peran
- b) Berdiskusi dengan suatu tema
- c) Bercerita tentang peristiwa yang pernah dialami siswa
- d) Bercerita tentang informasi yang telah didengar dari radio, televisi, atau yang lainnya

3) Tingkat lanjut (*mutaqoddim*)

- a) Guru memilihkan tema untuk berlatih *al-kalām*
- b) Tema yang dipilih menarik dan berhubungan dengan kehidupan siswa
- c) Tema harus jelas dan terbatas
- d) Membebaskan siswa memilih tema

Adapun tahapan dalam pembelajaran *Mahārah Al-kalām* adalah sebagai berikut :

- a. Dimulai dengan ungkapan pendek kemudian secara perlahan meningkat ke yang lebih panjang
- b. Selalu dimotivasi untuk berkomunikasi mulai dari yang pendek kemudian ditingkatkan
- c. Siswa diminta untuk sering melihat dan mendengar melalui media elektronik agar terbiasa dengan *lahjah* dan dialek penutur aslinya.

5. Tujuan dan Aktivitas Pembelajaran *Mahārah Al-kalām*

Secara umum tujuan latihan berbicara untuk tingkat pemula dan menengah ialah agar peserta didik dapat berkomunikasi lisan secara sederhana dalam berbahasa Arab.²² Tujuan utama dari berbicara adalah untuk berkomunikasi agar dapat menyampaikan pikiran secara efektif, seyogyanya sang pembicara memahami makna segala sesuatu yang ingin dikomunikasikan, dia harus mampu mengevaluasi efek komunikasinya terhadap para pendengarnya, dan dia harus mengetahui prinsip-prinsip yang mendasari segala situasi pembicaraan, baik secara umum maupun perorangan.²³ Begitu juga yang diungkapkan oleh Dr. Mulyanto Sumardi dalam bukunya yang berjudul “Pengajaran Bahasa Asing (Sebuah Tinjauan Dari Segi Metodologi)” menyatakan bahwa tujuan mempelajari bahasa Asing (termasuk bahasa Arab) adalah agar seseorang dapat berkomunikasi dengan menggunakan bahasa tersebut, baik lisan maupun tulisan dengan tepat,

²² Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang : Misykat 2009), hlm. 139-140.

²³ Henry Guntur Tarigan, *Berbicara...*, hlm. 16-17.

fasih, dan bebas untuk berkomunikasi dengan orang yang menggunakan bahasa tersebut. Namun tentu saja untuk mencapai tahap kepandaian berkomunikasi diperlukan aktivitas-aktivitas latihan yang memadai dan mendukung. Aktivitas-aktivitas tersebut bukan perkara mudah bagi pembelajaran bahasa, sebab harus tercipta dahulu lingkungan bahasa yang mengarahkan peserta didik ke arah sana.

6. Tinjauan Tentang Materi Pelajaran

Materi yang baik adalah materi yang mewakili atau mencerminkan dan mengarahkan kepada tercapainya tujuan. Oleh karena itu guru seharusnya jeli dalam memilih materi atau buku teks.

Buku teks secara sederhana berarti sebuah buku yang berisi materi-materi pelajaran yang disusun sedemikian rupa sehingga para siswa mudah memahami materi-materi pelajaran tersebut dalam proses belajar mengajar mereka di bawah bimbingan Guru.²⁴

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Drs. Djogo Tarigan dan Prof. Dr. H.G. Tarrigan bahwa Bahan pelajaran harus memiliki beberapa kriteria tertentu. Pertama-tama bahan itu harus relevan dengan tujuan pengajaran, bahan itu harus pula sesuai dengan taraf perkembangan dan kemampuan siswa. Bahan yang baik adalah bahan yang berguna bagi siswa baik sebagai pengembangan pengetahuannya dan keperluan bagi tugasnya kelak dilapangan. Bahan itu harus menarik dan merangsang aktifitas siswa, sebelum disampaikan kepada siswa secara sistematis, bertahap dan berjenjang.²⁵

²⁴ Diktat, *Metode Pengajaran Bahasa*, (Yogyakarta :IKIP, 1987), hlm. 1.

²⁵ Djago Tarigan & H.G. Tarigan, *Teknik Pengajaran Keterampilan Berbahasa*, (Bandung :Angkasa, 1990), hlm. 67.

Adapun mengenai kriteria buku teks yang baik, menurut Drs. Syamsuddin Asyrofi adalah yang berisi²⁶

1. Bacaan-bacaan

Agar lebih komunikatif bacaan itu hendaknya berbentuk tanya jawab tentang hal-hal yang berkaitan dengan kehidupan mereka di rumah, di sekolah dan di masyarakat.

2. Kaidah-kaidah Bahasa Arab

Kaidah-kaidah di sini tidak harus mengikat dengan rumusan bahasa Arab, namun jika memang tidak memungkinkan dan justru memperlambat siswa, tidak ada salahnya dengan menggunakan rumusan bahasa siswa yang bersangkutan. Hanya saja sistematikanya hendaklah ditempatkan sesudah bacaan dan sebelum mengawali beberapa latihan selanjutnya. Kalaupun hal ini tidak mungkin dilakukan, kaidah tersebut boleh ditempatkan di bagian akhir text book.

3. Beberapa Latihan

Baik latihan secara lisan (pengucapan, tata bunyi, kosa kata, kalimat) maupun tertulis yang meski dikerjakan siswa dengan bimbingan seorang guru.

4. Tahapan-tahapan Penyajian Bahan Pelajaran

Pentingnya tahapan-tahapan dalam penyajian bahan pelajaran agar tidak terjadi loncatan-loncatan yang sangat merugikan dalam efektifitas belajar mengajar bahasa.

²⁶ Syamsuddin Asyrafi, Op. Cit, hlm 20-37.

5. Adanya kamus singkat

Berisi kata-kata baru, kata-kata sulit yang terdapat pada buku text book tersebut baik hal itu di tempatkan langsung sesudah bacaan atau ditempatkan di halaman terakhir dari text book.

Di samping itu buku text book juga harus berisi tentang materi pendukung yang meliputi: perkamusian, buku-buku latihan, buku bacaan, dan buku pedoman bagi guru.

6. Bahan Ajar Bahasa Arab

Bahan ajar bahasa Arab yaitu materi pembelajaran bahasa Arab yang merupakan gabungan antara pengetahuan dan keterampilan dan factor sikap yang disusun secara sistematis. Sehingga dapat digunakan guru dan siswa dalam proses pembelajaran bahasa Arab. (Abdul Hamid, 2008:73)²⁷

Dalam proses pembelajaran bahasa Arab, bahan ajar sangatlah penting baik bagi guru maupun siswa. Berikut dikemukakan beberapa manfaat dari bahan ajar dalam proses dalam proses pembelajaran :

1. Manfaat bagi guru
 - a. Efisiensi waktu dalam proses pembelajaran
 - b. Mengubah peran guru dari pengajaran menjadi fasilitator
 - c. Meningkatkan proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan interaktif
2. Manfaat bagi siswa
 - a. Siswa dapat belajar secara mandiri

²⁷ Taufiqurrahman, “*Pengembangan Komponen-Komponen Kurikulum Bahasa Arab*”, Lisania Volume 2, No 1, juni 2011, hlm. 101.

- b. Siswa dapat belajar sesuai dengan yang dikehendaki
- c. Siswa dapat belajar sesuai dengan kemampuannya. (sama halamannya)

7. Evaluasi Pembelajaran *Mahārah Al-kalām*

Hal yang harus dilakukan oleh seorang guru selain menyampaikan materi adalah guru harus melakukan evaluasi pembelajaran. Evaluasi terhadap hasil belajar untuk mengetahui ketuntasan siswa dalam menguasai kompetensi dasar. Dari hasil evaluasi tersebut dapat diketahui kompetensi dasar, materi, atau indikator yang belum mencapai ketuntasan.²⁸ Dengan melakukan evaluasi pembelajaran maka guru akan mendapatkan manfaat yang besar yaitu dapat melakukan perbaikan pada pelaksanaan berikutnya.

Evaluasi pembelajaran dapat dilakukan dengan cara pengukuran, dalam mengukur kemampuan berbicara itu didasarkan tersampai atau tidaknya materi yang diberikan oleh penutur kepada pendengar. Karena bahasa itu adalah abstrak. Maka untuk mengetahui kemampuan bahasanya dilakukan dengan cara mengukur gejala-gejalanya. Gejala-gejala tersebut,

1) Pengucapan

Seberapa baik siswa dalam mengucapkan satu kata atau kalimat

2) Tata bahasa

Seberapa baik siswa menjaga aturan tata bahasa dalam berbicara

²⁸ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran : Mengembangkan Kompetensi Guru*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 224

3) Kosakata

Seberapa banyak perbendaharaan kosakata yang dimiliki dan digunakan siswa dalam berbicara

4) Pemahaman

Seberapa baik siswa dalam pemahaman terhadap komunikasi bahasa yang digunakan.²⁹

Untuk mengukur komponen-komponen di atas dapat dilakukan dengan cara bercerita singkat, menceritakan kembali, berbicara bebas, percakapan, interview (wawancara) untuk melakukan penilaian terhadap aspek-aspek kemampuan berbahasa dalam berbicara perlu diidentifikasi sesuai tingkat penguasaannya. Uraian dan rincian tersebut perlu disusun, untuk kemampuan berbicara dikenal dengan penggunaan model FSI (Foreign Service Institute) yang baik digunakan secara umum dan global maupun terperinci. Adapun tingkat kemampuan berbicara menurut FSI adalah sebagai berikut :

- 1) Mampu memenuhi kebutuhan perjalanan sehari-hari serta keperluan santun sekedarnya
- 2) Mampu memenuhi kebutuhan sosial dan pekerjaan sehari-hari
- 3) Mampu menggunakan bahasa dengan tata bahasa dan kosakata secara efektif dalam pembicaraan formal maupun informal tentang hal-hal yang praktis dan berhubungan dengan masalah social atau professional
- 4) Mampu menggunakan bahasa sesuai dengan kebutuhan dalam bidang pekerjaannya secara tepat dan lancar

²⁹ Abdul Wahab R dan Mamlu'atul Ni'mah, *Mengembangkan Kompetensi Guru*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 149

5) Mampu menggunakan bahasa sebagaimana penutur aslinya

Adapun rincian kemampuan berbicara menurut FSI (Foreign Service Institute)³⁰

No	Kriteria yang di ukur	Tingkatan dan Patokan
1	Logat bicara	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ucapan umumnya tidak dimengerti 2. Banyak kesalahan yang mencolok, ucapan sulit dimengerti, harus banyak mengulang 3. Gaya bahasa dan ucapan yang asing, banyak kesalahan lafal, pemilihan kata dan tata bahasa, sering menimbulkan salah pengertian 4. Gaya bicara dan ucapan yang masih terdengar asing, tidak beberapa lafal tetapi masih dapat dimengerti 5. Tidak ada kesalahan yang mencolok, tetapi gaya bicara tetap saja belum seperti penutur asli
2	Tata bahasa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hampir seluruhnya salah, kecuali ungkapan baku 2. Kesalahan terus menerus karena penguasaan tata bahasa yang sangat

³⁰ Abdul Wahab R dan Mamlu'atul Ni'mah, *Memahami Konsep Dasar...*, hlm. 151

		<p>terbatas sehingga mengganggu komunikasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Beberapa kesalahan karena penguasaan kurang memadai terhadap pola tata bahasa yang pokok, sering menimbulkan kesalahan dan pengertian 4. Beberapa kesalahan karena kurang penguasaan beberapa pola tata bahasa, tanpa menimbulkan salah pengertian 5. Sedikit kesalahan 6. Tidak lebih dari dua kesalahan selama interview
3	Kosakata	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mencukupi bahkan untuk berbicara yang paling sederhana 2. Terbatas untuk sekedar urusan pribadi untuk sekedar jalan 3. Pilihan kata sering tidak tepat, keterbatasan kosakata yang tidak memungkinkan berbicara tentang hal-hal yang biasa dijumpai 4. Penguasaan kosakata khusus yang diperlukan untuk berbicara tentang hal-hal yang khusus, kosakata yang umum yang cukup untuk berbicara tentang hal-hal

		<p>umum dengan sedikit berputar-putar.</p> <p>5. Penguasaan luas dan akurat terhadap kosakata dalam bidang khusus, kosakata yang umum cukup untuk berbicara tentang berbagai hal yang kompleks yang di jumpai sehari-hari.</p> <p>6. Penguasaan kosakata yang luas dan beragam seperti layaknya penutur asli yang berpendidikan</p>
4	Kelancaran berbicara	<p>1. Berbicara secara tersendat-sendat dan tidak menentu sehingga praktis tidak ada komunikasi</p> <p>2. Berbicara amat lambat dan tersendat, kecuali kalimat-kalimat pendek dan baku</p> <p>3. Berbicara dengan ragu-ragu dan kadang-kadang tersendat, kalimat sering tidak terselesaikan</p> <p>4. Kadang-kadang tersendat dengan kalimat yang sering diulang dan dibetulkan dan mencari-cari kata</p> <p>5. Berbicara dengan lancar dengan logat dan kecepatan yang jelas asing</p> <p>6. Berbicara dengan lancar tentang berbagai</p>

		hal seperti layaknya penutur asli
5	Pemahaman	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengerti lawan bicara sedikit sekali untuk dapat berbicara 2. Mengerti hanya bila lawan berbicara amat lambat tentang hal-hal yang amat sederhana dengan pengulang-pengulangan 3. Mengerti pembicaraan sederhana yang ditujukan kepadanya dengan pengulang-pengulangan 4. Mengerti dengan baik pembicaraan yang ditujukan kepadanya beberapa pengulangan dan penjelasan 5. Mengerti suruh pembicaraan yang ditujukan padanya, kecuali beberapa hal yang jarang digunakan atau diucapkan cepat 6. Mengerti seluruh pembicaraan yang disampaikan dalam berbagai gaya bahasa sebagaimana layaknya orang penutur asli

Melihat evaluasi diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa guru akan dapat mengidentifikasi peserta didiknya melalui ciri-ciri aktifitas berbicara siswa. Diantara ciri-ciri aktifitas berbicara yang berhasil adalah sebagai berikut :

- a. Siswa berbicara banyak
- b. Partisipasi aktif dari siswa
- c. Memiliki motivasi tinggi
- d. Bahasa yang dipakai adalah bahasa yang diterima.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan langkah-langkah operasional dan ilmiah yang dilakukan oleh seorang peneliti dalam mencari jawaban atas rumusan masalah penelitian yang telah dibuatnya.³¹ Oleh karena itu langkah-langkah tersebut sangat bergantung pada permasalahan dan rumusan masalah yang telah disusun sebelumnya, sehingga peneliti harus memaparkan metode apa yang diambil agar dapat dibuktikan oleh orang lain tentang kevalidan hasil penelitiannya.

Adapun hal-hal yang peneliti paparkan dalam metode penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam metode penelitian ada dua pendekatan penelitian yaitu kualitatif dan kuantitatif. Masing-masing pendekatan mempunyai jenis tersendiri. Penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang lebih menekankan pada pengumpulan data yang bersifat kualitatif (tidak

³¹Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2006), hlm. 15.

berbentuk angka) dan menggunakan analisis kualitatif dalam pemaparan data, analisis data dan pengambilan kesimpulan.³²

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui makna dibalik fakta. Adapun fakta tersebut tidak lain adalah data-data lapangan yang dikumpulkan secara alamiah menggunakan metode ilmiah.³³ Dalam pendekatan ini penulis akan menjelaskan bagaimana implementasi pembelajaran bahasa Arab menggunakan kitab *Al 'Arabiyyah Baina Yadaik* Jilid I sebagai panduan utama dalam meningkatkan *mahārah al-kalām* santri tingkat pemula Pondok Pesantren Darush Shalihat angkatan VIII Yogyakarta.

Adapun jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), dimana penulis melakukan penelitian dengan terjun ke lapangan untuk mencari data secara langsung di sebuah lembaga pendidikan tepatnya di Pondok Pesantren Darush Shalihat Yogyakarta.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Pondok Pesantren Darush Shalihat Yogyakarta. Dengan pertimbangan bahwa penulis ingin meneliti kitab *Al 'Arabiyyah Baina Yadaik* Jilid I sebagai buku panduan dalam pembelajaran bahasa Arab tingkat pemula khususnya untuk meningkatkan *mahārah kalām* santri pondok pesantren Darush Shalihat. Dalam penelitian ini, penulis memfokuskan penelitian dilakukan di pondok mahasiswi Darush Shalihat karena

³² *Ibid*, hlm. 17.

³³ Suyadi, *Libas Skripsi dalam 30 Hari*, (Yogyakarta: Diva Press, 2012), hlm. 62.

santri terdiri dari berbagai kampus negeri dan swasta yang ada di Yogyakarta dengan berbagai latar belakang pendidikan bahasa Arab yang berbeda-beda. Dimana para santri ada yang sudah mengenal pembelajaran bahasa arab ketika di Madrasah dahulu. Namun mayoritas santri berasal dari sekolah umum sehingga mereka belum pernah mengenal pembelajaran Bahasa Arab. Sehingga penulis tertarik ingin meneliti santri tingkat pemula Pondok Pesantren Darush Shalihat angkatan VIII Yogyakarta yang dalam pembelajarannya menggunakan buku pedoman kitab *Al 'Arabiyyah Baina Yadaik* Jilid I.

3. Sumber Data

Sumber data adalah darimana data penelitian itu akan diperoleh dan dikumpulkan.³⁴ Sumber data dapat berupa bahan pustaka, yaitu buku, surat kabar, dokumen resmi, dan catatan harian. Selain itu dapat berupa orang yang berkedudukan sebagai informan dan responden.³⁵ Sesuai dengan penelitian ini maka lokasi penelitian Pondok Pesantren Darush Shalihat Yogyakarta yang mencakup semua aspek yang bersangkutan dengan data yang diperlukan.

Adapun yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah guru bahasa Arab yang bersangkutan. Dan sebagai sumber data yang lainnya yang dapat memberikan informasi lainnya diantaranya adalah sebagai berikut:

³⁴ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa PBA Fakultas Tarbiyah....*, hlm. 18.

³⁵ Cik Hasan Bisri, *Penuntun Penyusunan Rencana Penelitian dan penulisan Skripsi (Bidang Ilmu Agama Islam)*, (Jakarta: Logos, 1998), hlm. 59.

1. Santri Pondok Pesantren Darush Shalihat angkatan VIII Yogyakarta yang pernah mempelajari bahasa Arab sebelumnya dan yang sama sekali belum pernah mempelajari bahasa Arab.
2. Pengajar
3. Pemandu

Dalam penelitian ini pula penulis mengambil sumber dari kitab *Al 'Arabiyyah Baina Yadaik* Jilid I untuk menganalisis dari segi materi yang disampaikan oleh guru.

4. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Observasi (Pengamatan)

Secara umum, pengertian observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.³⁶

Tujuan pengamatan adalah untuk menjelaskan situasi yang kita teliti, kegiatan-kegiatan yang terjadi, individu-individu yang terlibat dalam suatu kegiatan dan hubungan antar situasi, antar kegiatan dan antar individu.³⁷

Dalam observasi ini penulis akan melakukan observasi pembelajaran di kelas yaitu pengamatan secara langsung proses belajar mengajar bahasa Arab dengan

³⁶Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 76.

³⁷Ag. Bambang Setiadi, *Metode Penelitian Untuk Pengajaran Bahasa Asing: Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hlm. 239.

buku panduan kitab *Al 'Arabiyyah Baina Yadaik* Jilid I sebagai materi pokok dan penulis akan melakukan pengamatan langsung terhadap guru dengan memperhatikan proses pembelajaran dengan meninjau materi, metode, strategi yang digunakan, alokasi waktu dan yang paling penting adalah implementasi kitab kitab *Al 'Arabiyyah Baina Yadaik* Jilid I dalam meningkatkan *mahārah kalām* santri tingkat pemula Darush Shalihat angkatan VIII Yogyakarta.

Dalam observasi ini penulis akan menggunakan jenis observasi partisipasi pasif (*passive participation*). Partisipasi pasif (*passive participation*): *means the research is present at the scene of action but does not interact or participate.* jadi dalam penelitian ini peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.³⁸

b. Metode wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka, dan dengan arah serta tujuan yang telah ditentukan.³⁹ Metode wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan cara melakukan sistem tanya jawab secara terbuka untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Dalam metode ini penulis menggunakan jenis wawancara terarah. Dalam wawancara jenis ini penulis dapat memilih pertanyaan untuk mendapatkan informasi yang mendalam. Walaupun penulis sudah menyiapkan sejumlah pertanyaan, masih ada

³⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfa Beta, 2013), hlm. 312.

³⁹ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan....*, hlm. 82.

kemungkinan peneliti mengajukan pertanyaan yang spontan berdasarkan temuan baru yang tidak diduga sebelumnya.⁴⁰

Informan dalam penelitian ini adalah guru bahasa Arab yang bersangkutan, kakak pemandu yang mempersamai santri dan para santri pondok pesantren Darush Shalihat angkatan VIII Yogyakarta. Data yang akan penulis himpun yaitu tentang gambaran umum Pondok Pesantren Darush Shalihat Yogyakarta dan informasi tentang implementasi pembelajaran bahasa Arab yang menggunakan kitab *Al 'Arabiyyah Baina Yadaik* Jilid I dalam meningkatkan *mahārah kalām* santri tingkat pemula Pondok Pesantren Darush Shalihat Angkatan VIII Yogyakarta.

c. Metode Dokumentasi

Dokumen merupakan salah satu sumber data dalam penelitian kualitatif.⁴¹ Data yang akan penulis himpun dari metode ini adalah data-data yang berkaitan dengan gambaran umum Pondok Pesantren Darush Shalihat Yogyakarta, sejarah berdirinya, letak geografis, keadaan pengajar, keadaan santri, kurikulum bahasa Arab serta kondisi fasilitas atau sarana dan prasarana yang dimiliki oleh pondok tersebut.

d. Metode Tes

Tes merupakan serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan

⁴⁰Ag. Bambang Setiadi, *Metode Penelitian.....*, hlm. 245.

⁴¹*Ibid*, hlm. 249

atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.⁴² Metode tes ini penulis gunakan untuk mengetahui hasil kemampuan *mahārah al-kalām* santri tingkat pemula Pondok Pesantren Darush Shalihat angkatan VIII Yogyakarta yang berpedoman pada kitab *Al 'Arabiyyah Baina Yadaik* Jilid I. Adapun dalam pelaksanaan tes ini penulis menggunakan tes lisan dengan cara melakukan observasi tes lisan antara guru dengan santri.

e. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan interpretasikan.⁴³ Dalam proses menganalisis dan menginterpretasikan data-data yang telah terkumpul penyusun menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yakni setelah data-data terkumpul kemudian data tersebut dikelompokkan sesuai dengan kategori masing-masing dan selanjutnya diinterpretasikan melalui kata-kata atau kalimat dengan kerangka berfikir teoritik untuk memperoleh kesimpulan atau jawaban dari permasalahan yang telah dirumuskan.⁴⁴

Selanjutnya untuk menginterpretasikan data yang telah terkumpul penulis menggunakan kerangka berfikir induktif dan deduktif. Kerangka berfikir induktif yaitu, pola pikir yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa yang konkrit, untuk menarik generalisasi-generalisasi yang bersifat umum.⁴⁵ Kerangka

⁴²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan Praktik : Edisi Revisi 2*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1993), hlm. 123.

⁴³ Masri Singarimbun, Sofiyon Effendi, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta : LP3ES, 1989), hlm. 236

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian....*, hlm.236.

⁴⁵ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research....*, hlm.10.

berfikir deduktif yaitu, proses pendekatan yang berangkat dari kebenaran umum mengenai suatu fenomena (teori) dan menggeneralisasi kebenaran tersebut pada suatu peristiwa atau data tertentu yang berciri sama dengan fenomena yang bersangkutan (prediksi).⁴⁶ Sehingga metode ini berangkat dari teori yang ada kemudian ditarik pada data-data yang diperoleh dari lapangan.

Selain itu, penulis menganalisis isi yaitu teknik untuk mengambil kesimpulan melalui sebuah proses identifikasi secara obyektif dan sistematis terhadap pesan-pesan yang sifatnya tertentu dan spesifik dengan memperhatikan konteksnya.⁴⁷ Metode analisis ini penulis gunakan untuk menganalisis materi yang terdapat dalam kitab tersebut.

Dalam penelitian ini, penulis memulai dengan mencari informasi dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen yang diperlukan misalnya data cara mendapatkan penilaian mata pelajaran *mahārah al-kalām*, historis berdirinya, dan dokumen-dokumen lain yang dapat menunjang penelitian ini. Setelah itu, melakukan interview dengan guru mata pelajaran bahasa Arab di pondok pesantren mahasiswa Darush Shalihah. Kemudian penulis melakukan observasi bagaimana implementasi pembelajaran bahasa Arab yang menggunakan kitab *Al 'Arabiyyah Baina Yadaik* Jilid I, gambaran umum kitab *Al 'Arabiyyah Baina Yadaik* Jilid I dalam pandangan guru sebagai bahan ajar yang dianggap cocok dalam meningkatkan *mahārah al-kalām*, dan hasil evaluasi pembelajaran bahasa Arab dengan mengimplementasikan kitab *Al 'Arabiyyah Baina Yadaik* Jilid I dengan menggunakan data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berwujud

⁴⁶ *Ibid*, hlm.40

⁴⁷ Klause Krippendorf, *Analisis Isi : Pengantar Teori dan Metodologi*, (Jakarta : Rajawali Press, 1991), hlm. 15

angka-angka hasil perhitungan dan pengukuran diproses dengan menggunakan rumus sederhana. Adapun rumus yang digunakan dalam penilaian evaluasi pembelajaran adalah dengan rumus sebagai berikut :

$$M_x = \frac{\Sigma fx}{N}$$

Dimana:

M_x : mean yang dicari

Σfx : jumlah hasil masing-masing skor siswa dengan frekuensinya

N : Number of cases

Rumus ini digunakan untuk mengetahui hasil implementasi pembelajaran bahasa Arab yang ditinjau dari peningkatan *mahārah al-kalām* santri tingkat pemula Pondok Pesantren Darush Shalihat Angkatan VIII Yogyakarta. Tes tersebut diperoleh dari hasil tes lisan yang dilakukan oleh ustadzah untuk mengetahui hasil belajar santri.

G. Sistematika Pembahasan

Dalam sistematika pembahasan ini penulis akan memberikan gambaran yang sistematis mengenai skripsi ini agar pembaca lebih mudah memahami isinya. Dalam skripsi ini terdapat beberapa bab yang akan penulis sajikan sebagai berikut:

BAB I berisi tentang pendahuluan yang mendiskripsikan tentang pokok-pokok persoalan meliputi: latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II berisi tentang gambaran umum Pondok Pesantren Darush Shalihat Yogyakarta yang meliputi letak geografis, sejarah singkat berdirinya, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru dan santri, kurikulum serta sarana dan prasarana.

BAB III membahas tentang analisa implementasi pembelajaran menggunakan kitab *Al 'Arabiyyah Baina Yadaik* Jilid I dalam meningkatkan *mahārah kalām* di Pondok Darush Shalihat Pesantren Yogyakarta. Dalam bab ini pula penulis akan menjelaskan konsep penyusunan materi yang terdapat dalam kitab *Al 'Arabiyyah Baina Yadaik* yang kemudian akan penulis analisa terhadap implementasi kitab tersebut dalam meningkatkan *mahārah al-kalām* dan hasil yang dicapai peserta santri.

BAB IV adalah penutup berisi tentang kesimpulan, saran dan kata penutup.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Alhamdulillah hamdan katsiran thayyiban mubarakatan fiih setelah peneliti melakukan penelitian dan memaparkan seluruh kegiatan penelitian tentang bagaimana implementasi Buku *Al 'Arabiyyah Baina Yadaik* Jilid 1 dalam meningkatkan *mahārah al-kalām* di Pondok Pesantren Darush Shalihat angkatan VIII. Maka penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Konsep materi yang terkandung dalam kitab *Al 'Arabiyyah Baina Yadaik* Jilid I, bila dilihat dari konsep materi tersebut sudah efektif dan sesuai untuk meningkatkan *mahārah al-kalām* khususnya untuk mahasiswi tingkat pemula pondok pesantren Darush Shalihat angkatan VIII. Materi yang terkandung di kitab sesuai dengan standar kelayakan materi.
2. Implementasi pembelajaran bahasa Arab dengan buku *Al 'Arabiyyah Baina Yadaik* Jilid I belum efektif karena latar belakang pendidikan santri yang *heterogen* menyebabkan adanya problematika yang dihadapi *ustadzah* dalam pembelajaran bahasa Arab. Dimana ada santri yang sudah pernah belajar bahasa Arab bahkan ada yang belum pernah sama sekali belajar bahasa Arab. Tentunya santri yang belum pernah belajar bahasa Arab sebelumnya akan merasakan kesusahan untuk belajar bahasa Arab. Selain itu karena keterbatasan waktu mengajar yang menjadikan pembelajaran bahasa Arab dirasa kurang. Seperti yang sudah diketahui bahwa waktu yang dibutuhkan untuk belajar bahasa Arab adalah waktu

standar untuk menyampaikan seluruh pelajaran dalam buku-buku Silsilah ini kurang lebih 300 jam pelajaran (satu jam pelajaran sekitar 45 menit). Ini berarti 100 jam pelajaran untuk setiap tingkatan. Jika materi pelajaran silsilah ini disampaikan dalam program yang tidak intensif, maka dibutuhkan waktu 3 tahun. Jika disampaikan dengan program intensif maka tergantung jumlah jam pelajaran setiap minggunya. Dalam pembelajaran bahasa Arab *ustadzah* membiasakan agar santri ikut serta berbicara bahasa Arab di dalam kelas. Hal ini dilakukan agar peserta didik terbiasa untuk berbicara bahasa Arab, dalam pembelajaran *ustadzah* juga sering melakukan pengembangan *mahārah al-kalām*, contohnya pada materi yang berupa percakapan bacaan *ustadzah* juga berupaya bagaimana agar santri tetap dapat mengembangkan *mahārah al-kalāmnya* misalnya dengan melakukan *muhadatsah*, percakapan, menghafal kosa kata, dan lain-lain.

3. Hasil evaluasi pembelajaran bahasa Arab dalam *mahārah al-kalām* santri menunjukkan hasil belum maksimal. Melihat tabel hasil evaluasi menunjukkan bahwa hasil evaluasi pembelajaran bahasa Arab santri Darush Shalihat angkatan VIII dalam *mahārah al-kalām* menunjukkan hasil yang belum baik, sebagian santri rata-rata di bawah KKM. Nilai tertinggi diperoleh santri Aviatun Husna yaitu 9,0 dan untuk nilai dibawah KKM yaitu 7,5 ada tujuh belas santri yang mendapat nilai tersebut. Apabila dilihat dari rata-rata santri Darush Shalihat angkatan VIII maka hasil evaluasi menunjukkan nilai 7,4.

B. Saran

- a) Buku ini tetap dijadikan buku panduan bagi siapapun terkhusus untuk santriwati Darush Shalihat.
- b) Untuk Pengasuh Pondok Pesantren hendaknya memberikan jam pelajaran tambahan untuk mata pelajaran bahasa Arab.
- c) Untuk *ustadzah* hendaknya lebih mengoptimalkan lagi dalam menciptakan *bi'ah lugowiyahnya* agar implikasi *mahārah al-kalām*-nya lebih banyak dan santri terbiasa mengikutinya.
- d) Memberikan evaluasi secara *kontinyu* kepada santri pemula untuk selalu meningkatkan praktik berbahasa Arab dalam bentuk ukuran nilai.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah hamdan katsiran thayyiban mubarakan fiih teriring kuhaturkan kepada Allah SWT.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak menutup kemungkinan terdapat banyak kekurangan di dalamnya. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca mengenai penulisan dan penyusunan skripsi ini.

Semoga skripsi ini bermanfaat bukan hanya bagi peneliti tetapi juga pihak Pondok Pesantren Darush Shalihat dan yayasan lain dalam mengembangkan pendidikan bahasa Arab khususnya dalam *mahārah al-kalām*. Semoga kajian ini dapat dijadikan sebagai pijakan lebih lanjut untuk lebih mendalami *mahārah al-kalāmnya* mengenai mutu pendidikan bahasa Arab di Indonesia. Akhirnya kesempurnaan hanya milik Allah SWT semata, dan apabila ada benarnya itu datangnya dari Allah SWT dan kesalahan-kesalahan itu datangnya dari saya sendiri. Dan hanya kepada Allah kita berserah diri.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb

Penulis

Ummi Sakdiah

DAFTAR PUSTAKA

- Asyrofi, Syamsuddin. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab, Analisis Text Book Bahasa Arab*. Yogyakarta : Sumbangsih, 1998.
- Sjahrudin Kaseng, *Linguistik Terapan Menuju Pengajaran Bahasa Yang Sukses*. Jakarta : Dirjen Dikti, 1989.
- Radliyah Darajat Zaenudin, *Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta : Pustaka Rihlah Group, 2005.
- Syamsudin Asyrofi, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Idea Press, 2010.
- Mulyasa. *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep, Karakteristik, dan Implementasi*. PT Remaja Kompetensi: Bandung, 2002.
- Muhammad Joko Susila, KTSP, *Manajemen Pelaksanaan dan Kesiapan Sekolah Menyongsongnya*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2007.
- Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Sinar Barau, 1989.
- Kippendrof, Klaus, *Analisis Isi : Pengantar Teori dan Metodologi*, (Jakarta : Rajawali Press, 1991)
- Chaer, Abdul, *Psikolinguistik Kajian Teoritik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2009)
- Nurcholis. *Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab Komunikatif Dengan Metode Langsung Dalam meningkatkan Hasil Belajar Mahārah Al-Kalām Pada*

Siswa Kelas V SD Muhammadiyah Kayen Condongcatur Depok Sleman Yogyakarta Tahun Pelajaran 2012/2013 (Penelitian Tindakan Kelas), Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

Miftachul Rojab, *Implikasi Pengajaran Insya 'Syafah Sebagai Pencapaian Kemampuan Mahārah Al-kalām Di Mts Abdussalam Magelang, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.*

Wastinah, *Implementasi Pembelajaran Mahārah Al-kalām Dalam Upaya Pembentukan Bi'ah Lugāwiyah Di SMA Plus Boarding School Miftahul 'Ulum Rajasinga Terisi Indramayu, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.*

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung : Alfa Beta, 2013)*

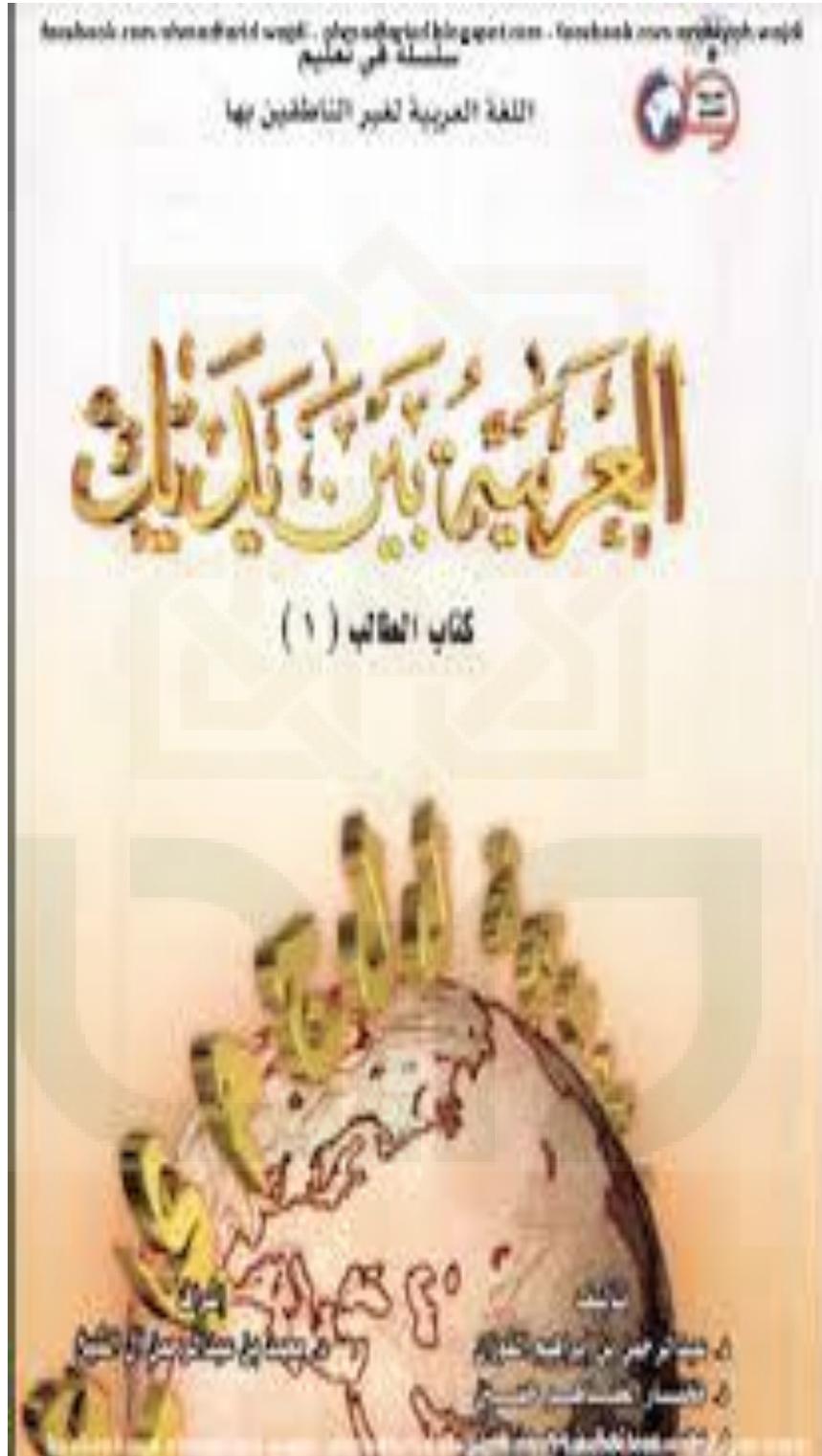
Ahmad Fuad Effendy. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab, Malang : Misykat, 2004.*

Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah, (Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2006)*

Suyadi, *Libas Skripsi dalam 30 Hari, (Yogyakarta :Diva Press, 2012)*

M. Afar Seni, *Rancangan Pengajaran Bahasa Arab dan Sastra Indonesia, Bandung :Angkasa, 1990.*

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Liflet Penerimaan Santri Baru Angkatan Ke VIII

Perempuan adalah peduka "wajah" peradaban di hari esok. Karenanya wajah peradaban kemudiannya di masa mendatang akan sangat ditentukan dan bergantung "wajah" perempuan hari es. Saat "wajah" perempuan hari ini penuh dengan pilihan keelokan, maka bisa dibayangkan seperti apa wajah kemudiannya di di hari esok. Tidak demikian halnya jika ia mengabaikan dirinya dengan kemuliaan ilmu dan penercaan etika, dunia ini akan berubah menjadi tempat yang kebinasaan, kebalkan, dan ketenangan. Karenanya, mendidik perempuan di hari ini sama dengan mempersiapkan kemuliaan di hari esok.



Mendidik, membudayakan waktu, tempat dan lingkungan yang kondusif, yang bisa menghasilkan terapan ilmu, karya, dan karya menjadi ukuran keberhasilan yang memuaskan kehidupan.

Pesantren Mahasiswa Darush Shalihah memiliki harapan agar aktivitas "mendidik" bisa menghasilkan "wajah" peradaban yang didandani yang bersemangat pada ilmu dan kemuliaan akhlak yang sama, juga umat Islam pada umumnya, sebagai tempat berkembangnya siapapun yang ingin melaluh-damakkan diri dalam rangkaian Rabbulnya dan menyebarkan peradaban bumi yang penuh dengan nilai-nilai tinggi.

PENERIMAAN SANTRI BARU

Pesantren Mahasiswi

DARUSH SHALIHAT

Angkatan VIII

Visi

Menjadi lembaga pendidikan yang mampu mengoptimalkan pembinaan santri dan umat menuju tercapainya cita-cita menggapai kemuliaan dunia dan akhirat.

Misi

1. Menanamkan ilmu dan nilai Islam kepada para santri sehingga mereka memiliki kepribadian muslim
2. Membentuk santri yang memiliki kemauan dan kemampuan berkembang secara hikmah sehingga menjadi agen perubahan bagi masyarakatnya
3. Menyediakan wadah pembinaan bagi muslimah dari masyarakat umum

Persyaratan

1. Mahasiswa muslimah
2. IPK minimal 2,5 dan bagi yang baru lulus SMA nilai rapor terakhir minimal 70
3. Melampirkan fotokopi KTM dan KHS terakhir atau kartu pelajar dan rapor terakhir (bagi yang baru lulus SMA)
4. Menyerahkan pas foto ukuran 4x3 (berwarna) 2 lembar
5. Mendaftar secara online di www.darushshalihah.org dan menyerahkan hasil print out-nya
6. Bersedia mengikuti daurah PSB.

*Berkas persyaratan no 3,4 dan 5 dimasukkan ke dalam map tebal warna hijau



Pendaftaran

Pendaftaran online tanggal 1 April 2013 s/d 10 Mei 2013
Pengumpulan berkas 1 Mei 2013 s/d 10 Mei 2013

Pembayaran

Setiap santri yang diterima di PMDS, dikenakan biaya sebagai berikut:

1. Infaq (tinggal per tahun mulai dari Rp. 1.500.000,- dan dapat diangsur
2. SPP per bulan mulai dari Rp. 65.000,-
3. Listrik bulanan disepakati bersama

Tempat Pengumpulan Berkas

Kantor Darush Shalihah
Jalan Pandega Marha Gang Darush Shalihah
Pojong Baru Blok F 77, Sinduadi, Mali, Sleman, Yogyakarta

Contact Person

08125015757 08174115735
085713461000 Pn BB 21YDB1AB

Daurah PSB

Setu pukul 13.00 WIB s/d Ahad pukul 15.00 WIB tanggal 11-12 Mei 2013 di Pesantren Mahasiswa Darush Shalihah

Materi: wawasan dasar keislaman, problematika umat, self assessment, visi dan misi pribadi

Infaq daurah Rp. 70.000,- (akomodasi, penginapan, makan, snack, materi)

Aktivitas



Melaluh Damai dalam Renghutan Rabbul-Hya

Jadwal Kelas Pondok Pesantren Darush Shalihah

No	Hari	Mata Pelajaran	
		Pagi	Malam
1	Senin	Akhlak	Tahsin
2	Selasa	Aqidah	Membersamai belajar Al-Qur'an Ibu-ibu Masjid Al-Kariim
3	Rabu	Qowa'id Fiqih	Tahsin
4	Kamis	Tafsir Al-Qur'an	Tahfidz
5	Jum'at	Fiqih ibadah	Tahsin
6	Sabtu	Bahasa Arab	Tahsin
7	Ahad	Tahsin	Tahsin

CATATAN LAPANGAN 1

Kegiatan yang diobservasi : Pengamatan Letak Geografis

Tanggal : 08 Mei 2015

Tempat : Pondok pesantren Darush Shalihat

Jam : 05:00-06:30Wib

Deskripsi kegiatan	Penulis melakukan pengamatan letak di pondok pesantren Darush Shalihat Yogyakarta, penulis meminta bantuan kepada kakak pemandu untuk menjelaskan batas-batas pondok pesantren Darush Shalihat secara geografis lewat <i>leaflet</i> dokumentasi tempat tinggal pondok pesantren Darush Shalihat.
Tanggapan pengamatan	Hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh penulis mendapatkan data letak geografis pondok pesantren Darush Shalihat yaitu Pondok yang terletak di Pogung Baru Blok F No. 77, Sinduadi, Mlati, Yogyakarta, 55284. Berjalan dari arah timur ringroad belok kiri menuju Jl. Pandega Marta dengan jarak kurang lebih 500 meter yang akan dijumpai papan nama pesantren berwarna hijau di sebelah kanan jalan. Papan tersebutlah sebagai pertanda tanda panah merah dengan petunjuk jarak 50 meter ke arah kiri yang menginformasikan antara jalan menuju PMDS sekitar 50 m.

CATATAN LAPANGAN II

Kegiatan yang diobservasi : Kegiatan Pembelajaran di Kelas

Tanggal : 08 Mei 2015

Tempat : Ruang Kelas Pondok Pesantren Darush Shalihah

Jam : 05:00-06:30 Wib

Deskripsi kegiatan	<p>Proses pembelajaran bahasa Arab di pondok pesantren mahasiswi Darush Shalihah yaitu dimulai pada jam 05:00 Wib tepatnya sehabis shalat shubuh hingga jam 07:00 Wib. Pertama, <i>ustadzah</i> membuka pelajaran dengan salam dan menanyakan bagaimana kabar santri menggunakan bahasa Arab sehari-hari yang sudah sering digunakan. Pembelajaran bahasa Arab di pondok pesantren Darush Shalihah angkatan VIII pada pekan ini, mengenai <i>الطعام والشراب</i> <i>ustadzah</i> meminta santri untuk membuka Kitab <i>Al 'Arabiyyah Baina Yadaik</i> Jilid 1 yang biasanya berbentuk <i>khiwar</i> (percakapan) sehari-hari sesuai tema yang ada di dalam kitab tersebut. <i>Ustadzah</i> membacakan tema dan artinya. Selanjutnya <i>ustadzah</i> membacakan <i>khiwar</i> tersebut dengan intonasi yang sesuai dan cara pengucapan yang benar. Setelah <i>ustadzah</i> membaca <i>khiwar</i> dan para santri memperhatikan dan mendengarkan. <i>Ustadzah</i> meminta santri untuk membaca</p>
--------------------	---

	<p>kembali <i>khiwar</i> yang sudah dibaca secara bersama-sama dan menerjemahkannya. Setelah menerjemahkan, ustadzah membagi santri menjadi dua kelompok untuk mempraktekkan percakapan dan menghafalkannya sebagai tugas.</p>
<p>Tanggapan pengamatan</p>	<p>Menurut penulis dalam kegiatan observasi pembelajaran bahasa Arab ini peserta santri mengikuti pembelajaran dengan baik dan bersemangat. Walau pun diawal mereka tidak memahami arti dari percakapan yang dibaca. Setelah diterjemahkan bersama, para santri akhirnya dapat memahami maksud percakapan sehingga dapat diperaktekkan maksudnya.</p>

CATATAN LAPANGAN III

Kegiatan yang diobservasi : Pengamatan Pembelajaran bahasa Arab di Kelas

Tanggal : 16 Mei 2015

Tempat : Ruang kelas Pondok Pesantren Darush Shalihah

Jam : 05:00-06:30 Wib

Deskripsi kegiatan	<p><i>Ustadzah</i> mengawali pelajaran dengan membuka pelajaran <i>الأطعام والشراب</i> <i>Ustadzah</i> mengulang materi <i>khiwar</i> beberapa menit kemudian meminta santri untuk maju kedepan kelas memperagakan <i>khiwar</i> yang sudah dipelajari minggu lalu tanpa melihat buku secara bergiliran. Setelah itu, santri diberi tugas rumah oleh <i>ustadzah</i> untuk mengerjakan soal-soal yang ada di buku <i>Al 'Arabiyyah Baina Yadaik</i> Jilid 1 untuk dibahas minggu depan. <i>Ustadzah</i> menutup pembelajaran bahasa Arab dengan motivasi belajar bahasa Arab itu penting dan doa <i>kifaratul majelis</i>.</p>
--------------------	--

CATATAN LAPANGAN IV

Kegiatan yang diobservasi : Pengamatan Pembelajaran bahasa Arab di Kelas

Tanggal : 24 Mei 2015

Tempat : Ruang kelas Pondok Pesantren Darush Shalihah

Jam : 05:00-06:30 Wib

Deskripsi kegiatan	<p><i>Ustadzah</i> seperti biasanya membuka dengan salam dan doa serta menanyakan keadaan santri menggunakan bahasa Arab. Setelah itu, <i>ustadzah</i> memberikan lagu bahasa Arab sederhana agar santri bersemangat dan tidak mengantuk. Selanjutnya <i>ustadzah</i> mengulang beberapa <i>mufradat</i> yang minggu kemarin telah di pelajari dengan cara menyebutkan bahasa Indonesia sedangkan santri di suruh menyebutkan bahasa Arabnya. Sebaliknya terkadang <i>ustadzah</i> menyebutkan bahasa Arabnya dan santri bahasa Indonesiannya. Setelah suasana kelas semakin bersemangat. <i>Ustadzah</i> mulai memerintahkan santri untuk mengeluarkan tugas rumah yang diperintahkan minggu kemarin untuk dibahas secara bersama-sama. Namun sebelumnya <i>ustadzah</i> memanggil nama santri satu persatu untuk maju kedepan menjawab soal-soal yang ada di kitab <i>Al 'Arabiyyah Baina Yadaik</i> Jilid 1. Santri pun maju menjawab pertanyaan yang ada di dalam kitab dengan</p>
--------------------	--

	<p>menuliskan jawabannya di papan tulis secara bergantian untuk mengetahui seberapa jauh santri faham terhadap materi yang telah di bahas.. Setelah semua soal di isi oleh para santri. Ustadzah pun mengajak santri untuk memeriksa jawaban secara bersama-sama sehingga semua santri aktif memperhatikan pembahasan soal bahasa Arab di kitab <i>Al 'Arabiyyah Baina Yadaik</i> Jilid 1. Satu persatu soal dibahas dan dikoreksi oleh ustadzah untuk mendapatkan jawaban yang benar. Semua jawaban telah selesai dikoreksi, <i>ustadzah</i> meminta santri untuk menghitung jawaban teman disampingnya benar dan salah berapa. Disini, terlihat evaluasi pembelajaran bahasa Arab. Setelah semua soal dibahas <i>ustadzah</i> pun menutup pelajaran dan memberikan motivasi kepada santri sebelum mengakhiri pertemuan.</p>
--	---

TRANSKIP WAWANCARA GURU

Nama Guru :Yuniarsih, S.Pd.I

Pengalaman Tentang Bahasa Arab :Ma'had Ali Bin Abi Tholib UNY Yogyakarta 2007-2008, Pengajar bahasa Arab PPMi Rabingah Prawoto 2011-Sekarang.

Sejarah Pendidikan Guru :SDN 69 Belinyu Bangka tamat 1991, MTs Al-Huda Belinyu Bangka tamat 1994, KMI Gontor Putri 1 Mantingan Jawa Timur tamar 2000, ISID (Institut Studi Islam Darussalam) Gontor, Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI tamat 2013, Ma'had Ali Bin Abi Tholib UNY Yogyakarta 2007-2008

CP : 08174124411

Waktu : 09 Mei 2015

Tempat : Rumah ustadzah

1. Tentang bahasa Arab

a) Pewawancara : Bagaimana pendapat ustadzah tentang pentingnya pembelajaran bahasa Arab?

Informan : Menurut saya pembelajaran bahasa Arab sangat penting di dalam Agama Islam. Pertama pentingnya bahwa belajar bahasa Arab itu adalah bahasa Agama jadi salah satu untuk bisa memahami agama adalah lewat bahasa Arab, maka ini pentingnya belajar bahasa Arab. Yang kedua yaitu sebagaimana yang dikatakan oleh Umar bin Khattab bahwa orang Arab itu bukanlah orang yang tinggal di Arab sana akan tetapi orang yang ngomong bahasa Arab. Siapa yang ngomong bahasa Arab maka dia adalah orang Arab. Sebagaimana pesan Umar R.A,

“Bahasa Arab adalah sebagian dari agama kalian”. Inilah yang paling pokok mengapa belajar bahasa Arab”.

Sehingga dapat kita ketahui bahwa di pondok pesantren Darush Shalihah ini salah satu pentingnya belajar bahasa Arab adalah agar dapat memahami agama islam.

b) Pewawancara : Bagaimana pendapat ustadzah tentang pembelajaran bahasa Arab santri?

Informan : Dimana pengajar membuat *klasikal* untuk belajar didalam kelas dengan waktu maksimal dua jam mata pelajaran dalam seminggu. Melihat realita yang ada tergambar bahwa proses pembelajaran bahasa Arab di pondok pesantren Darush Shalihah sangatlah kurang waktunya sebagai tingkat pemula bagi santri

Darush Shalihat. Apalagi dengan jumlah tenaga pengajar satu orang dalam mengelola keadaan diruang kelas. Hal ini juga mengharuskan ustadzah harus lebih ekstra dalam mengelola masing-masing santri.

2. Tentang buku panduan

- a) Mengapa kitab dipilih sebagai buku panduan dalam pembelajaran bahasa Arab?

Informan : Sesuai dengan kurikulum Pondok Pesantren Darush Shalihat yang mengikuti ruh keislaman terimplementasikan dalam proses kegiatan sehari-hari belajar mengajar dan muatan materi kepesantrenan yang merupakan ciri khasnya pada materi *mahārah al-kalām* atau pada bab 2 tentang *al-'usroh* halaman 26 yang berbicara tentang silsilah keluarga Rasulullah. Hal ini sudah sesuai dengan kurikulum yang diterapkan oleh Pondok Pesantren Darush Shalihat meskipun belum ada SK-KD-nya tersendiri. Materi percakapan untuk porsi *mahārah kalāmnya* lebih besar. Sehingga dalam hal tersebut *ustadzah* mengimplementasikan untuk meningkatkan *mahārah kalāmnya* lebih mudah. materi percakapan untuk porsi *mahārah kalāmnya* lebih besar. Sehingga dalam hal tersebut *ustadzah* mengimplementasikan untuk meningkatkan *mahārah kalāmnya* lebih mudah.

- b) Menurut ustadzah mengapa kitab dianggap cocok atau sesuai sebagai buku panduan dalam pembelajaran bahasa Arab?

Informan : karena dianggap sesuai untuk tingkat pemula santri pondok pesantren darush shalihat yang mayoritas banyak yang belum belajar bahasa Arab. Sehingga dianggap sesuai dan lengkap maharahnya.

- c) Menurut ustadzah apakah kitab sangat cocok untuk meningkatkan maharah kalam peserta santri khususnya angkatan VIII?

Buku *Al 'Arabiyyah Baina Yadaik* Jilid 1 mengandung *mahārah* yang lengkap (cocok), namun dalam pembelajaran bahasa Arab di pondok pesantren Darush Shalihat, *ustadzah* belum bisa menekankan semua *mahārah* tersebut karena terkait dengan waktu yang sangat kurang yakni, hanya ada dua jam pelajaran dalam seminggu. Oleh karena itu, *ustadzah* lebih memilih menekankan pada salah satu *mahārah* khususnya, *mahārah al-kalām*.

- d) Apakah ada sarana penunjang lain yang dapat membantu pengajar menyampaikan materi yang terdapat dalam kita ?

Informan : Ada audio, nyanyi, gambar-gambar, dan papan tulis.

3. Tentang Metode

- a) Dalam pembelajaran bahasa Arab metode apa saja yang ustadzah gunakan sesuai dengan kitab yang ada?

Informan : Jigsaw, bermain peran, ceramah, dan game-game lain.

- b) Dalam kegiatan meningkatkan, metode apa yang ustadzah terapkan dalam pembelajaran alkalam?

Informan : Metode langsung praktek jigsaw, bermain peran baik sesuai teks atau hafalan, mempraktekkan sesuai teks atau diubah sedikit teksnya. Ada metode menghafalkan kosakata.

4. Tentang Evaluasi

- a) Menurut ustadzah bagaimana evaluasi sementara peserta santri dengan menggunakan kitab? Belum sesuai dikarenakan beragamnya latar belakang pendidikan bahasa Arab santri yang mayoritas belum mengenal pelajaran bahasa Arab.
- b) Sejauh ini bagaimana perkembangan mahārah kalām santri dalam pembelajaran ustadzah? Masih sangat harus dibantu dan dibersamai.
- c) Apakah diluar pelajaran santri juga aktif dalam berkomunikasi dengan bahasa Arab? Tidak aktif karena memang santri mayoritas baru belajar bahasa Arab.

TRANSKIP WAWANCARA PERWAKILAN SANTRI

Tentang Identitas Informan

Nama : Anggun Ardhiani

Asal sekolah dahulu : Umum

Pengalaman tentang bahasa Arab :

1. Tentang bahasa Arab

a) Pewawancara : Bagaimana pendapat saudara tentang pentingnya bahasa Arab?

Informan : Menurut saya, sangat penting untuk memudahkan memahami Agama Islam.

b) Pewawancara : Bagaimana pendapat saudara tentang pembelajaran bahasa Arab?

Informan : Pembelajaran bahasa Arab menyenangkan namun terkadang kurang efektif dikelas dengan jumlah santri yang banyak dan saya sebagai pemula belajar bahasa Arab. Sehingga terkadang bosan dan ngantuk mendengarkan.

c) Pewawancara : Seberapa besar minat saudara belajar bahasa Arab?

Informan : Besar, ingin bisa bahasa Arab agar bisa memahami agama sedikit-sedikit lewat bahasa Arab.

d) Pewawancara : Apakah saudara suka belajar bahasa Arab? Mengapa?

Informan : Suka, karena menyenangkan.

e) Pewawancara : Apa yang menjadi motivasi saudara belajar bahasa Arab? Untuk memahami agama Islam dan bahasa Surga.

2. Tentang buku panduan

a) Pewawancara : Apakah sebelumnya saudara mengetahui kitab? Tidak.

b) Pewawancara : Bagaimana pandangan saudara tentang kitab dalam pembelajaran bahasa Arab? Bagus, ada gambar berwarna dan audionya.

c) Menurut saudara apakah Anda merasa kesulitan atau merasa lebih mudah mempelajari kitab ? Merasa kesulitan karena pemula.

d) Pewawancara : Apakah kitab tersebut menunjang saudara dalam meningkatkan keterampilan berbicara? Iya

e) Bagaimana cara saudara mengatasi kesulitan? Bertanya dengan ustadzah atau santri lain yang sudah bisa.

3. Tentang materi

a) Bagaimana kandungan materi yang terdapat dalam kitab ini mudah apa sulit? Sedang.

b) Apakah saudara merasa kesulitan dalam belajar bahasa Arab? Tidak mbak.

4. Tentang Metode

- a) Bagaimana cara ustadzah bahasa Arab mengajar di kelas apakah sudah memenuhi harapan peserta didik atau belum? Belum maksimal mbak.
- b) Apakah ustadzah sering memberikan hal-hal baru dalam pembelajaran? Lumayan mbak.
- c) Bagaimana guru dalam mengajar di kelas menyenangkan atau hanya biasa saja? Menyenangkan.

5. Tentang evaluasi

- a) Bagaimana nilai bahasa Arab saudari? Dibawah rata-rata.
- b) Apakah saudari merasa kitab tersebut membantu saudari dalam belajar bahasa Arab, sehingga dapat meningkatkan hasil yang baik? Lumayan mbak saya dapat memahaminya sedikit karena saya belum pernah belajar bahasa Arab.

TRANSKIP WAWANCARA PERWAKILAN SANTRI

Tentang Identitas Informan

Nama : Nawaroh Mahmudah

Asal sekolah : Pernah belajar bahasa Arab

Pengalaman tentang bahasa Arab :

1. Tentang bahasa Arab

a) Pewawancara : Bagaimana pendapat saudara tentang pentingnya bahasa Arab?

Informan : Menurut saya, sangat penting karena dapat mengulang dan mengingatkan materi-materi yang sudah dipelajari sebelumnya. Sehingga sangat penting belajar bahasa Arab untuk memahami Agama dan bahasa Arab adalah bahasa Qur'an.

b) Pewawancara : Bagaimana pendapat saudara tentang pembelajaran bahasa Arab? Menyenangkan.

c) Pewawancara : Seberapa besar minat saudara belajar bahasa Arab? Besar jadi ingin semakin belajar bahasa Arab untuk memahami Agama.

d) Pewawancara : Apakah saudara suka belajar bahasa Arab? Mengapa? Suka. Karena bahasa Surga katanya.

e) Pewawancara : Apa yang menjadi motivasi saudara belajar bahasa Arab? Motivasi untuk memahami bahasa Al-Qur'an.

2. Tentang buku panduan

- a) Pewawancara : Apakah sebelumnya saudara mengetahui kitab? Belum.
- b) Pewawancara : Bagaimana pandangan saudara tentang kitab dalam pembelajaran bahasa Arab? Sesuai dengan kondisi saya yang sudah pernah belajar bahasa Arab.
- c) Menurut saudara apakah Anda merasa kesulitan atau merasa lebih mudah mempelajari kitab ? mudah dan sangat membantu.
- d) Pewawancara : Apakah kitab tersebut menunjang saudara dalam meningkatkan keterampilan berbicara? Iya karena ada media tulisan, berbicara, terdapat gambar-gambar bahasanya sederhana dan mudah difahami.
- e) Bagaimana cara saudara mengatasi kesulitan? Bertanya kepada ustadzah atau santri lain yang sudah bisa.

3. Tentang materi

- a) Bagaimana kandungan materi yang terdapat dalam kitab ini mudah apa sulit? Lumayan mudah
- b) Apakah saudara merasa kesulitan dalam belajar bahasa Arab? Tidak sangat membantu saya untuk mengulang kembali pelajaran bahasa Arab di masa lalu.

4. Tentang Metode

- a) Bagaimana cara ustadzah bahasa Arab mengajar di kelas apakah sudah memenuhi harapan peserta didik atau belum? Lumayan.

- b) Apakah ustadzah sering memberikan hal-hal baru dalam pembelajaran? Lumayan.
 - c) Bagaimana guru dalam mengajar di kelas menyenangkan atau hanya biasa saja? Menyenangkan.
5. Tentang evaluasi
- a) Bagaimana nilai bahasa Arab saudara? Diatas rata-rata.
 - b) Apakah saudara merasa kitab tersebut membantu saudara dalam belajar bahasa Arab, sehingga dapat meningkatkan hasil yang baik? Sangat lumayan membantu.

Lembar Observasi di Kelas

Mata Pelajaran : Bahasa Arab

Nama Guru : Ustadzah Yuni

Materi : الأَطْعَام وَالشَّرَاب

No	Apek yang diamati			Keterangan
		Ya/ ada	Tidak	
01	Keterampilan membuka pelajaran : a. Menarik perhatian siswa b. Membuat appersepsi c. Menyampaikan topik/tujuan d. Memberi pre test			
02	Keterampilan menjelaskan materi : a. Kejelasan b. Penggunaan contoh c. Penekanan hal yang penting d. Penggunaan metode secara tepat e. Penggunaan sumber belajara tepat			
03	Interaksi pembelajaran a. Mendorong siswa aktif b. Kemampuan mengelola kelas			

	c. Memberi bantuan siswa yang mengalami kesulitan			
04	Keterampilan bertanya : a. Penyebaran b. Pemilihan giliran c. Pemberian waktu berfikir			
05	Keterampilan memberi penguatan : a. Penguatan verbal b. Penguatan non verbal			
06	Keterampilan menggunakan waktu : a. Menggunakan waktu secara efektif dan proposional b. Memulai dan mengakhiri pelajaran sesuai jadwal			
07	Keterampilan menutup pelajaran : a. Meninjau kembali isi materi b. Melakukan post test			
08	Media yang digunakan dalam proses pembelajaran			

CURRICULUM VITAE

Nama : Ummmi Sakdiah
Tempat/Tanggal Lahir : Lahat, 14 Februari 1990
Alamat Rumah : Lahat, Palembang, Sumatera Selatan
Nama Ayah : Abu Kasim Uning
Nama Ibu : Robiana Herni
Riwayat Pendidikan :

1. SD N MIN Lahat Lulus Tahun 2004
2. SMP 2 Lahat Lulus Tahun 2007
3. SMP 4 Lahat Lulus Tahun 2010
4. Kuliah Strata satu (S1) Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Lulus Tahun 2015

Pengalaman Organisasi :

1. KAMMI
2. FLP (Forum Lingkar Pena) Yogyakarta

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sesungguhnya dan dapat dipertanggung jawabkan.

Yogyakarta, November 2015

Penulis

Ummi Sakdiah
NIM : 11420033